

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2023,
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit),
Dan Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

***Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2023,
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited),
And as of December 31, 2022 and 2021
And For The Years
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
 PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
 AS OF JUNE 30, 2023, AND
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS
 ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED),
 AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Budijanto Tirtawisata
Alamat Kantor	:	Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat 11440
Alamat Rumah	:	Jl. Buana Biru Besar II No. 58, Jakarta Barat
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Angreta Chandra
Alamat Kantor	:	Panorama Building Lantai 6, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat 11440
Alamat Rumah	:	Perum Citra III Ext Blok B26/18, Cengkareng, Jakarta Barat
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name	:	Budijanto Tirtawisata
Office Address	:	Panorama Building 6 th Floor, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat 11440
Residential Address	:	Jl. Buana Biru Besar II No. 58, Jakarta Barat
Position	:	President Director
Name	:	Angreta Chandra
Office Address	:	Panorama Building 6 th Floor, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat 11440
Residential Address	:	Perum Citra III Ext Blok B26/18, Cengkareng, Jakarta Barat
Position	:	Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Panorama Sentrawisata Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Panorama Sentrawisata Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Panorama Sentrawisata Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. PT Panorama Sentrawisata Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. Responsible for PT Panorama Sentrawisata Tbk and Subsidiaries internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 13 September 2023/September 13, 2023
 Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
 For and on behalf of the Board of Directors

Budijanto Tirtawisata
 Direktur Utama/President Director

Angreta Chandra
 Direktur/Director

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 101	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00343/2.0851/AU.1/10/0272-1/I/IX/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya (“Grup”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00343/2.0851/AU.1/10/0272-1/I/IX/2023

***The Shareholders, the Boards of Commissioner and
Directors
PT Panorama Sentrawisata Tbk***

Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries (“the Group”), which comprise the interim consolidated statements of financial position as at June 30, 2023, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated changes in equity and interim consolidated cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at June 30, 2023, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2s. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban dan Catatan 29. Pendapatan.

Pendapatan Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp 1.376 miliar, meningkat sebesar 223% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Peningkatan pendapatan yang signifikan berdampak pada kinerja Grup secara keseluruhan sehingga menghasilkan laba periode berjalan sebesar Rp 76,00 miliar dibandingkan dengan rugi periode berjalan sebesar Rp 20,65 miliar pada periode sebelumnya. Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan paket perjalanan wisata, tiket pesawat dan voucher hotel.

Kami berfokus pada pendapatan karena memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan interim Grup selama periode tersebut dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan beberapa sumber pendapatan dan banyak lokasi. Selain itu, proses, kebijakan serta prosedur pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, terutama dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan, yang antara lain bergantung pada ketentuan dalam kontrak dengan pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memeroleh pemahaman terkait proses, kebijakan prosedur Grup serta desain pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan. Kami juga menguji efektivitas pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami memeroleh rincian pendapatan dan menelaah contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan untuk memahami ketentuan-ketentuan yang telah disepakati. Kami juga melakukan pengujian detail atas transaksi penjualan selama periode berjalan, berdasarkan uji petik, dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajiannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Refer to Note 2s. Information of Material Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition and Note 29. Revenues.

The Group's revenue for the six-month period ended June 30, 2023 amounted to Rp 1,376 billion, an increase of 223% compared to the previous period. The significant increase in revenue had an impact on the overall performance of the Group resulting in an income for the periods of Rp 76.00 billion compared to a loss for the periods of Rp 20.65 billion in the previous period. The Group's revenue comprise primarily from sales of tour packages, airplane tickets and hotel vouchers.

We focus on revenue, as it has the significant impact on the Group's interim financial statements during the period and the revenue recognition process is quite complex, as it involve multiple revenue streams and locations. In addition, the Group's revenue recognition process, policies and procedure required the management to apply significant judgement and estimation, especially in determining the timing of revenue recognition, which depends, among other things, on the terms of contracts with customers.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding of the Group's process, policies, procedures and the relevant design of internal control in respect to revenue recognition.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including management's judgement and estimation with respect to revenue recognition. We also tested the effectiveness of relevant internal control in respect to revenue recognition.*
- *We obtained the revenue detail and reviewed samples of revenue contracts with customers to understand the agreed terms and conditions. We also performed a test of detail to all sales transactions based on a sampling basis, and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in accordance with the prevailing accounting standards.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan):

- Kami melakukan pengujian atas transaksi pisah batas, berdasarkan uji petik, untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat dengan didukung oleh bukti yang relevan.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 2 Maret 2023, dengan paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, dimana kondisi keuangan Grup beserta hal lainnya mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 26 April 2022, dengan paragraf Penekanan Suatu Hal mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi Virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup.

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 tidak diaudit atau direviu.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) PT Panorama Sentrawisata Tbk, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued):

- *We performed a sampling test on cut off transactions, to ensure revenues were recognized in the correct periods and supported by relevant documents.*

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2022 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 2, 2023, with the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, where the Group's financial condition along with other matters indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2021 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 26, 2022, with an Emphasis of a Matter paragraph regarding the uncertainty of the economic environment caused by the pandemic spread of the Corona Virus (Covid-19) which may continue and result in unfavorable financial and operating impacts to the Group.

The comparative information for the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statements of changes in equity and interim consolidated statements of cash flows and the interim related explanatory notes, for six-month period ended June 30, 2022 have not been audited or reviewed.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the right issue of shares (PMHMETD) of PT Panorama Sentrawisata Tbk, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksiya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan milarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Drs. Nursal, Ak., CA, CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

13 September 2023

September 13, 2023



PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2023, DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	ASSETS
ASET					
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,4	99.345.890	96.477.845	31.500.886	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2g,5,15	3.098.619	3.069.761	3.013.524	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha - neto					<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	2h,2i,6,15,34	3.160.567	2.392.675	908.201	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2h,6,15	210.434.930	148.743.488	56.624.730	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - neto					<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga	7	15.447.835	11.684.019	12.279.978	<i>Third parties</i>
Persediaan	2j,8	940.190	1.165.149	4.165.048	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	2v,18	8.282.092	7.935.439	3.563.655	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,9,34	170.602.940	164.712.437	142.698.076	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		511.313.063	436.180.813	254.754.098	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2i,34	52.341.964	46.178.602	44.219.765	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2v,18	57.023.909	56.423.568	64.604.111	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi saham	2l,10	199.661.769	189.451.343	117.841.310	<i>Investment in share of stock</i>
Aset tetap - neto	2m,2p,2q,11,15	551.170.909	562.031.466	601.478.260	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	2n,2p,12	126.270.769	118.495.553	238.469.237	<i>Investment properties - net</i>
<i>Goodwill</i>	2c,2p	1.337.892	1.337.892	1.337.892	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud - neto	2o,2p,13	107.214.305	108.244.288	111.047.864	<i>Intangible assets - net</i>
Aset lain-lain	14	17.070.847	25.573.223	32.326.288	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.112.092.364	1.107.735.935	1.211.324.727	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		1.623.405.427	1.543.916.748	1.466.078.825	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2023, 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF JUNE 30, 2023, DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15	149.207.536	147.607.307	172.719.267	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2i,16,34	3.499.458	3.475.769	2.654.685	Related parties
Pihak ketiga	16	77.014.028	77.142.710	60.361.765	Third parties
Utang lain-lain	17	21.605.649	8.242.662	16.161.489	Other payables
Utang pajak	2v,18	13.235.997	4.073.143	1.045.023	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	19	22.762.210	35.843.094	27.387.606	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	20	156.149.915	152.071.572	52.375.968	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	15	18.508.651	24.432.619	20.913.710	Bank loans
Liabilitas sewa	2q,21	3.955.422	4.333.770	3.536.213	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	22	249.761	151.208	294.867	Liabilities for purchases of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		466.188.627	457.373.854	357.450.593	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	15	448.471.590	454.262.255	505.789.457	Bank loans
Liabilitas sewa	2q,21	2.301.529	2.465.120	639.695	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	22	416.769	-	151.208	Liabilities for purchases of fixed assets
Utang pihak berelasi	2i,34	4.246.114	3.317.315	6.107.669	Due to related parties
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2r,24	11.419.560	10.345.480	12.501.964	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas lain-lain	22,34	42.441.925	42.441.925	42.441.925	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		509.297.487	512.832.095	567.631.918	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		975.486.114	970.205.949	925.082.511	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat					Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Share capital - per value of Rp 50 (in full Rupiah) per share
Modal saham - nilai nominal					Authorized - 3.000.000.000 shares
Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham					Issued and fully paid - 1,200,000,000 shares
Modal dasar - 3.000.000.000 saham					Additional paid-in capital - net
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.200.000.000 saham	25	60.000.000	60.000.000	60.000.000	Share in other changes in equity of an associate
Tambahan modal disetor - neto	2u,26	38.858.327	38.858.327	43.524.487	Revaluation increment in value of fixed asset
Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi		(32.779.385)	(32.779.385)	(32.779.385)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih revaluasi aset tetap	2m	287.041.757	287.041.757	287.001.670	Exchange differences on translation of financial statements
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	27	165.116.521	165.116.521	164.430.091	Deficits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		144.494	268.507	87.969	Sub-total
Defisit		(37.233.926)	(78.886.308)	(92.732.759)	Non-Controlling Interests
Sub-jumlah		481.147.788	439.619.419	429.532.073	TOTAL EQUITY
Kepentingan Non-Pengendali	2b,28	166.771.525	134.091.380	111.464.241	
JUMLAH EKUITAS		647.919.313	573.710.799	540.996.314	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.623.405.427	1.543.916.748	1.466.078.825	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT),
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-PERIODS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED),
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
		2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
PENDAPATAN	2i,2s,29,34	1.375.816.033	426.317.122	1.526.643.156	239.239.995	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i,2s,30,34	(1.214.818.400)	(386.751.159)	(1.378.661.810)	(228.976.916)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		160.997.633	39.565.963	147.981.346	10.263.079	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2s,31	(14.849.602)	(3.080.073)	(8.576.607)	(14.129.592)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s,31	(65.881.687)	(54.655.092)	(116.979.068)	(95.379.207)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		80.266.344	(18.169.202)	22.425.671	(99.245.720)	OPERATING INCOME (LOSS)
Pendapatan keuangan	2s,34	3.645.238	2.387.815	2.192.413	3.723.048	Finance income
Beban keuangan	2s,32	(21.350.292)	(24.690.788)	(42.772.675)	(54.861.615)	Financing charges
Bagian atas laba (rugi) neto						Shares in net income (loss) of Associate
Entitas Asosiasi	2i,10	10.231.554	2.141.167	13.435.595	(15.423.425)	Foreign exchange differentials - net
Selisih kurs - neto	2t	1.653.908	531.589	1.822.010	634.276	Gain from disposal of subsidiaries
Keuntungan dari pelepasan entitas anak		-	-	7.990.593	883	Others - net
Lain-lain - neto	2s	15.330.098	10.043.936	26.046.245	2.875.680	
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		89.776.850	(27.755.483)	31.139.852	(162.296.873)	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak final	2v,18	(440.106)	(239.182)	(564.613)	(382.714)	Final tax
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		89.336.744	(27.994.665)	30.575.239	(162.679.587)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2v,18					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(13.731.411)	-	(635.992)	-	Current tax
Pajak tangguhan		395.669	7.345.631	(555.217)	27.869.914	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(13.335.742)	7.345.631	(1.191.209)	27.869.914	Income Tax Benefit (Expenses)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		76.001.002	(20.649.034)	29.384.030	(134.809.673)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIODS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will not be reclassified to profit or loss
Bagian atas laba (rugi) neto						Equity in net income (loss) of Associate
Entitas Asosiasi	2i,10	(21.128)	-	381.293	(2.190.543)	Actuarial gain (loss) on post-employment benefits
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2r,24	(838.879)	-	1.500.173	754.892	Related income tax
Pajak penghasilan terkait	2v,18	204.672	-	(278.659)	(129.388)	Loss on revaluation of fixed assets
Kerugian atas revaluasi aset tetap		-	-	-	(29.781.158)	Exchange differences on translation of financial statements
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2t	225.347	498.158	180.538	37.355	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(429.988)	498.158	1.783.345	(31.308.842)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		75.571.014	(20.150.876)	31.167.375	(166.118.515)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIODS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT),
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-PERIODS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED),
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		INCOME (LOSS) FOR THE PERIODS ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interests
		2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	28	42.025.625 33.975.377	(16.665.818) (3.983.216)	12.243.644 17.140.386	(103.275.497) (31.534.176)	
Jumlah		76.001.002	(20.649.034)	29.384.030	(134.809.673)	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	28	41.528.369 34.042.645	(16.167.660) (3.983.216)	14.026.989 17.140.386	(130.156.886) (35.961.629)	
Jumlah		75.571.014	(20.150.876)	31.167.375	(166.118.515)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2w,33	35,02	(13,89)	10,20	(86,06)	INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY OF THE PARENT COMPANY (in full Rupiah)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT),
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-PERIODS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED),
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas pada Perubahan dari Entitas Asosiasi/Share in Other Changes in Equity of an Associate	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed Assets	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Defisit/ Deficits	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2020	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	70.082	164.430.091	12.370.550	559.688.959	148.922.483	708.611.442	Balance as of December 31, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(103.275.497)	(103.275.497)	(31.534.176)	(134.809.673)	Loss for the year
Kerugian revaluasi aset tetap - neto	-	-	-	(25.071.464)	-	-	-	(25.071.464)	(4.709.694)	(29.781.158)	Loss on revaluation of fixed assets - net
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang di catat dengan metode ekuitas	-	-	-	-	-	-	(2.190.543)	(2.190.543)	-	(2.190.543)	Equity accounted investees - share of other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	-	-	362.731	362.731	262.773	625.504	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - neto	-	-	-	-	17.887	-	-	17.887	19.468	37.355	Exchange differences on translation of financial statements - net
Kepentingan non-pengendali pada entitas yang dilepas	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.225.000)	(1.225.000)	Non-controlling Interests in a disposed a subsidiary
Kepentingan non pengendali pada tanggal akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	(271.613)	(271.613)	Non-controlling Interests on acquisition date
Saldo 31 Desember 2021	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	287.001.670	87.969	164.430.091	(92.732.759)	429.532.073	111.464.241	540.996.314	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT),
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE SIX-PERIODS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED),
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas pada Perubahan Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/ Share in Other Changes in Equity of an Associate	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed Assets	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Defisit/ Deficits	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2021	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	287.001.670	87.969	164.430.091	(92.732.759)	429.532.073	111.464.241	540.996.314	Balance as of December 31, 2021
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(16.665.818)	(16.665.818)	(3.983.216)	(20.649.034)	Loss for the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - neto	-	-	-	-	498.158	-	-	498.158	-	498.158	Exchange differences on translation of financial statements - net
Saldo 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	287.001.670	586.127	164.430.091	(109.398.577)	413.364.413	107.481.025	520.845.438	Balance as of June 30, 2022
Saldo 31 Desember 2021	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	287.001.670	87.969	164.430.091	(92.732.759)	429.532.073	111.464.241	540.996.314	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	12.243.644	12.243.644	17.140.386	29.384.030	Income for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang di catat dengan metode ekuitas	-	-	-	-	-	-	381.293	381.293	-	381.293	Equity accounted investees - share of other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	-	-	1.221.514	1.221.514	-	1.221.514	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - neto	-	-	-	-	180.538	-	-	180.538	-	180.538	Exchange differences on translation of financial statements - net
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	(3.000.000)	(3.000.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Dampak kehilangan pengendalian entitas anak	-	(4.666.160)	-	40.087	-	686.430	-	(3.939.643)	8.486.753	4.547.110	Impact of losing control of subsidiaries
Saldo 31 Desember 2022	60.000.000	38.858.327	(32.779.385)	287.041.757	268.507	165.116.521	(78.886.308)	439.619.419	134.091.380	573.710.799	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT),
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE SIX-PERIODS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED),
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas pada Perubahan dari Entitas Asosiasi/Share in Other Changes in Equity of an Associate	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed Assets	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Defisit/ Deficits	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2022	60.000.000	38.858.327	(32.779.385)	287.041.757	268.507	165.116.521	(78.886.308)	439.619.419	134.091.380	573.710.799	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	42.025.625	42.025.625	33.975.377	76.001.002	<i>Income for the year</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang di catat dengan metode ekuitas	-	-	-	-	-	-	(21.128)	(21.128)	-	(21.128)	<i>Equity accounted investees - share of other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	-	-	(352.115)	(352.115)	(282.092)	(634.207)	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liability - net</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - neto	-	-	-	-	(124.013)	-	-	(124.013)	349.360	225.347	<i>Exchange differences on translation of financial statements - net</i>
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	(1.362.500)	(1.362.500)	<i>Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Saldo 30 Juni 2023	60.000.000	38.858.327	(32.779.385)	287.041.757	144.494	165.116.521	(37.233.926)	481.147.788	166.771.525	647.919.313	Balance as of June 30, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT),
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-PERIODS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED),
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Receipts from customers Payments to suppliers and others Cash paid to employees
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari pelanggan Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	1.501.405.361	551.901.795	1.811.654.608	336.559.727	Receipts from customers Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1.423.840.889) (44.500.131)	(482.975.963) (27.435.259)	(1.548.633.932) (63.977.551)	(386.921.200) (54.966.070)	Cash paid to employees
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	33.064.341	41.490.573	199.043.125	(105.327.543)	Net cash Provided by (used in) operations
Pembayaran beban keuangan	(21.350.292)	(12.614.984)	(42.772.675)	(17.413.254)	Payments of financing charges
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	(2.582.236)	-	306.652	106.936	Receipts (payments) for income tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	9.131.813	28.875.589	156.577.102	(122.633.861)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	(6.163.362)	(2.238.956)	(1.958.837)	31.614.845	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11 2.339.000	6.946.320	1.500.000	10.205.820	Decrease (Increase) in due from related parties
Penerimaan bunga	3.645.238	2.387.815	2.192.413	3.723.049	Proceeds from sale of fixed assets Interest received
Perolehan aset tetap	11 (3.478.154)	(1.961.165)	(9.735.137)	(1.050.290)	Acquisitions of fixed assets Proceeds (payments) from disposal of interest in subsidiaries - net
Penerimaan (pembayaran) pelepasan kepemilikan di entitas anak - neto	-	-	(50.000.000)	1.275.000	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(3.657.278)	5.134.014	(58.001.561)	45.768.424	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang - neto	(3.533.200)	(100.000)	(550.000)	-	Proceeds (payments) of long-term bank loans - net
Pembayaran liabilitas sewa	(1.715.721)	(496.800)	(3.673.411)	(1.941.882)	Payments of lease liabilities
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - neto	1.600.229	31.445.780	(25.111.960)	15.811.829	Proceeds (payment) of short-term bank loans - net
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi - neto	928.799	(2.312.739)	(2.790.354)	(23.103.583)	Increased (decreased) in due to related parties - net
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(149.147)	(162.851)	(294.867)	(696.063)	Payments of liabilities for purchases of fixed assets
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada non-pengendali	(1.362.500)	-	(3.000.000)	-	Payments of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Penurunan (kenaikan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(28.858)	-	-	463.885	Decreased (increased) in restricted time deposits
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	-	-	(100.000.000)	Payments of medium-term notes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4.260.398)	28.373.390	(35.420.592)	(109.465.814)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS					
	1.214.137	62.382.993	63.154.949	(186.331.251)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE					
	96.477.845	31.500.886	31.500.886	218.002.886	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
PENYESUAIAN PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING					
	1.653.908	531.589	1.822.010	(170.749)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE					
	99.345.890	94.415.468	96.477.845	31.500.886	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 1.502 tanggal 22 September 2021 dari Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas konsultasi pariwisata dan perusahaan holding.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73/- 1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panorama Sentrawisata Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 71 and No. 29 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest based on Deed No. 1,502 dated September 22, 2021 of Johny Dwikora Aron S.H., Notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes, objectives and business activities of the Company in order to comply with Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services and adjustment with provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 6, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism consulting and a holding company.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as "the Group") operate under the Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled and its head office is located in Tomang Street Raya No. 63, West Jakarta.

The Company obtained the business license to tourism consulting based on decision letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001. This permit has been updated based on Tourism Business Registration No. 4/14.73/31.73/- 1.858.8/e/2017 dated November 6, 2017 issued by the One-Stop Integrated Service Implementing Unit Administration City of West Jakarta.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang diempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang diempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dewan Komisaris				
Komisaris Utama	Satrijanto Tirtawisata	Satrijanto Tirtawisata	Satrijanto Tirtawisata	Board of Commissioners
Komisaris	Dharmayanto	Dharmayanto	Dharmayanto	President Commissioner
	Tirtawisata	Tirtawisata	Tirtawisata	Commissioner
Komisaris Independen	Agus Ariandy	Agus Ariandy	Agus Ariandy	Independent Commissioners
	Sijoatmojo	Sijoatmojo	Sijoatmojo	
Dewan Direksi				
Direktur Utama	Budijanto Tirtawisata	Budijanto Tirtawisata	Budijanto Tirtawisata	Board of Directors
Wakil Direktur Utama	Ramajanto Tirtawisata	Ramajanto Tirtawisata	-	President Director
Direktur	Angreta Chandra	Angreta Chandra	Ramajanto Tirtawisata	Vice President Director
Direktur	Hellen	Hellen	Angreta Chandra	Director
Direktur	Ricardo Setiawanto	Ricardo Setiawanto	-	Director
Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:				
Komite Audit				
Ketua	Agus Ariandy Sijoatmodjo			Audit Committee
Anggota	Daniel Martinus			Chairman
Anggota	Felicia Mira Boma			Member
				Member

As of January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares totaling to 1,200,000 thousand shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, as required by Financial Services Authority, as follows:

Komite Audit			
Ketua	Agus Ariandy Sijoatmodjo		
Anggota	Daniel Martinus		
Anggota	Felicia Mira Boma		

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perusahaan adalah A.B. Sadewa dan Kepala Internal Audit adalah Maria Sukma.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah rata-rata karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 19 orang, 18 orang dan 16 orang (tidak diaudit) dan jumlah rata-rata karyawan Grup masing-masing sebanyak 634 orang, 592 orang dan 574 orang (tidak diaudit).

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 13 September 2023. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai Entitas Anak berikut ini (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Grup"):

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest			Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		
				30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	2021	30 Juni 2023/ June 30, 2023	2022	2021
PT Panorama JTB Tours Indonesia ("PJTI")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and travel</i>	1999	60,00	60,00	60,00	598.662.118	551.552.457	455.860.166
PT Smartravelindo Perkasa ("STP") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00%/owned by PJTI with 50,00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and travel</i>	2007	30,00	30,00	30,00	19.752.834	15.588.991	9.970.893
PT Dwi Ratna Pertwi ("DRP") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 54,39%/ owned by PJTI with 54,39% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and travel</i>	1981	32,63	32,63	32,63	80.398	24.722	189.995
PT Misi Pelajaran Mandiri ("MPM") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 95,00%/ owned by PJTI with 95,00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and travel</i>	2012	57,00	57,00	57,00	26.640.986	34.130.315	5.078.850
PT Trip Tour Travel ("TTT") (d/b PT Turez Indonesia Mandiri ("TUREZ")) dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 79,96% dan 0,04% pada tanggal 30 Juni 2023 dan kepemilikan 99,95% dan 0,05% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/(formerly PT Turez Indonesia Mandiri ("TUREZ")) owned by PJTI and DCK with 79,96% and 0,04% ownership in June 30, 2023 and 99,95% and 0,05% ownership in December 31, 2022 and 2021, respectively	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and travel</i>	2014	48,05	60,04	60,04	11.366.572	9.194.590	936.335

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest			Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		
				30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	2021	30 Juni 2023/ June 30, 2023	2022	2021
PT Mitra Panorama Internasional ("MPI") dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,9% dan 0,01% owned by PJTI and DCK with 99,9% and 0,01% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2017	60,04	60,04	60,04	12.008.272	11.381.426	11.406.335
PT Chan Brothers Travel Indonesia ("CBTI") dimiliki MPI dengan kepemilikan 50,00% owned by MPI with 50,00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and travel</i>	2002	29,97	29,97	29,97	22.966.526	20.221.089	15.904.771
PT Jati Piranti Travvelindo Pratama ("JATIS") dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00% owned by MPI with 51,00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and travel</i>	2014	30,57	30,57	30,57	-	-	-
PT Andalan Wisata Benua ("AWB") dimiliki MPI dengan kepemilikan 85,00% owned by MPI with 85,00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and travel</i>	2018	50,95	50,95	50,95	43.145.177	15.305.935	5.057.320
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk ("DTN")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and travel</i>	2000	62,94	62,94	62,94	319.285.551	320.018.921	287.195.275
PT Destinasi Garuda Wisata ("DGW") dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00% owned by DTN with 51,00% ownership	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and travel</i>	2002	32,10	32,10	32,10	8.216.844	8.264.434	8.428.177
PT Graha Destinasi ("GD") dimiliki DTN dan PVI masing-masing dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00% owned by DTN and PVI with 90,00% and 10,00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2013	66,65	66,65	66,65	127.514.090	129.697.654	134.640.810
PT Panorama Destinasi Indonesia ("PDI") dimiliki DTN dengan kepemilikan 80,00% owned by DTN with 80,00% ownership	Bali	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and travel</i>	2008	50,35	50,35	50,35	14.104.464	17.327.148	17.217.748
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., ("PDES") dimiliki DTN dengan kepemilikan 100,00% owned by DTN with 100% ownership	Singapura	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and travel</i>	2009	62,94	62,94	62,94	2.270.288	2.357.987	2.216.985
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd ("PK") dimiliki DTN dengan kepemilikan 100,00% owned by DTN with 100% ownership	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and travel</i>	2019	62,94	62,94	62,94	11.394.322	7.838.629	6.733.986
PT Destinasi Alam Indonesia ("DAI") dimiliki DTN dengan kepemilikan 100,00% owned by DTN with 100% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and travel</i>	- *)	62,94	62,94	62,94	1.743.119	999.590	-
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd ("PV") dimiliki oleh DTN dengan kepemilikan 68,00% owned by DTN with 68,00% ownership	Vietnam	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and travel</i>	2020	42,80	42,80	42,80	1.974.056	1.971.081	1.935.676
Panorama Destination (Thailand) Ltd ("PTL") dimiliki oleh DTN dengan kepemilikan 49,00% owned by DTN with 49,00% ownership	Thailand	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and travel</i>	2021	30,84	30,84	30,84	24.243.936	28.076.301	6.784.163
PT Panorama Media ("PM")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2009	13,04	13,04	100,00	-	-	171.410.325
PT Panorama Evenindo ("PE") dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33% owned by PM and DCK with 99,67% and 0,33% ownership, respectively	Jakarta	Jasa konvensi/ <i>Convection service</i>	2000	10,43	13,04	100,00	-	-	8.138.008
PT Graha Media Anugrah ("GMA") dimiliki PM dan PVI masing-masing dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00% owned by PM and PVI with 90,00% and 10,00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2013	13,04	13,04	100,00	-	-	114.923.529
PT Pameran Masa Kini ("PMK") dimiliki PM dengan kepemilikan 80,00% owned by PM with 80,00% ownership	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2020	10,43	10,43	80,00	-	-	6.166.649
PT Panorama Ventura Indonesia ("PVI") dimiliki Perusahaan dan PM masing-masing dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01% owned by the Company and PM with 99,99% and 0,01% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2012	100,00	100,00	100,00	293.225.956	292.863.798	191.989.835

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest			Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		
				30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	2021	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember December 31, 2022	2021
PT Duta Chandra Kencana ("DCK") dimiliki PVI dan PM masing-masing dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%/owned by PM and PVI with 99.99% and 0.01% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2007	100,00	100,00	100,00	54.751.322	53.607.223	54.814.472
PT Andalan Selaras Abadi ("ASA") dimiliki Perusahaan dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 98,04% dan 0,02%/owned by the Company and DCK with 98.04% and 0.02% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	- *)	98,06	98,06	98,06	197.139.339	198.139.428	197.138.584
PT Panorama Aplikasi Nusantara ("PAN") dimiliki Perusahaan dan PVI masing-masing dengan kepemilikan 80,00% dan 20,00%/owned by the Company and PVI with 80.00% and 20.00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	- *)	100,00	100,00	100,00	1.528.561	1.838.827	15.082.035

*) Belum beroperasi secara komersial

*) Not yet operating commercially

Akuisisi PTL

Pada tanggal 5 Agustus 2021, DTN melakukan pembelian saham PTL sebanyak 58.800 lembar saham atau 49% kepemilikan dengan jumlah THB 5.880.000.

Laporan keuangan PTL dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali atas PTL.

Pelepasan PT Octraves Technology Indonesia (OTI) pada pihak ketiga

Berdasarkan Akta jual beli saham tanggal 9 Desember 2021 yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 dari Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, MPI menjual seluruh saham OTI yang dimilikinya, sebanyak 1.275.000 saham kepada PT Mahakarya Global Teknologi, pihak ketiga sebesar Rp 1.275.000.000. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Desember 2021, laporan keuangan OTI tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Arus kas yang timbul terkait pelepasan investasi pada OTI sebagai berikut:

	Jumlah/Total	
Nilai tercatat investasi OTI	1.274.117	Carrying value of investment in OTI
Keuntungan penjualan	883	Gain from disposal a subsidiary
Harga penjualan	1.275.000	Selling price
Dikurangi kas dari OTI pada saat pelepasan	-	Less cash of OTI at the time of disposal
Arus kas bersih dari pelepasan OTI	1.275.000	Cash flow on disposal of OTI

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi PMK (dahulu RPH)

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PMK yang diaktakan dalam Akta No. 245 tanggal 28 Desember 2020 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham RELX (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 1.800 lembar kepada PM, entitas anak, dan PT Panorama Investama, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 1.080 saham dan 720 saham, sehingga kepemilikan PM di PMK meningkat dari 50% menjadi 80%. Dengan demikian, sejak 31 Desember 2020 laporan keuangan PMK dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Grup.

Kehilangan Pengendalian pada Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2022, PT Panorama Media (PM) meningkatkan modal disetornya yang disetor penuh oleh PT Panorama Investama. Dengan demikian kepemilikan saham Perusahaan pada PM mengalami penurunan menjadi sebesar 13,04% dan Perusahaan kehilangan pengendalian atas PM sehingga PM dan entitas anaknya tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian. Grup mencatat penyertaan saham pada PM dan entitas anaknya sebagai "Penyertaan Saham" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

Acquisition of PMK (formerly RPH)

Based on decision of PMK's shareholders' meeting as notarized in Deed No. 245 dated December 28, 2020, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer all shares of PMK owned by RELX (Singapore) Pte. Ltd totaling to 1,800 shares to PM, a subsidiary, and PT Panorama Investama, a related party, totaling to 1,080 shares and 720 shares, respectively, resulting to increase in ownership interest of PM in PMK from 50% to 80%. Accordingly, starting December 31, 2020, the financial statements of PMK are consolidated with the financial statements of the Group.

Loss of Control of Subsidiaries

On September 30, 2022, PT Panorama Media (PM) increased its paid-in capital which was fully subscribed by PT Panorama Investama. Accordingly, the Company's share ownership in PM decreased to 13.04% and the Company loss control over PM, thus PM and its subsidiaries is de-consolidated from the date when that control ceases. The Group recorded the investment in PM and its subsidiaries as "Investment in shares" in the consolidated statement of financial position.

Other Subsidiaries

The financial statements of STP are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of STP.

The financial statements of CBTI are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of CBTI.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, also Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for issuers and Public Companies" issued by Financial Service Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3, "Laporan Keuangan Interim".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika, dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3, "Interim Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31, each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other voting rights holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Grup. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains the control over the subsidiary and cease when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Group's accounting policies.

All significant intra and intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Business Combination and Goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity became under common control.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Perubahan Standar Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes in Accounting Standards

The Group's have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of accounting Policies.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current.
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI jika menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Tes SPPI dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnis terkait.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi bila model bisnisnya bertujuan mempertahankan aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual. Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI bila model bisnisnya bertujuan baik untuk mengumpulkan arus kas kontraktual maupun untuk dijual.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Current and Non-current classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

A financial asset is classified and measured at amortized cost or FVOCI if it gives rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. Such SPPI test is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Financial assets are classified and measured at amortized cost when the business model is to hold the financial assets to collect contractual cash flows. Financial assets are classified and measured at FVOCI when the business model is both to collect contractual cash flows and to be sold.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

- (i) *Financial assets at amortized cost*

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties and other assets.

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI*

Debt instruments

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI (continued)*

Debt instruments (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investments in shares, which are classified as financial asset at fair value through OCI.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (iii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of consolidated financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has no financial instruments which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities and liabilities for purchases of fixed assets classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Financing Charges" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

Deposito yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

3. Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of consolidated financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

Deposits used as guaranteed and restricted are recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statements of financial position.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi Saham

Investasi saham terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi saham yang dicatat menggunakan metode biaya. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal akuisisi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasikan pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2f.

i. Transactions with Related Parties

The Group has a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the moving average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in values of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Investments in Shares of Stock

Investments in share of stock comprise of investments in associates and investments in shares accounted for using cost method. An associate is an entity in which the Group has significant influence and accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividend received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflected the share on the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Investasi Saham (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian Entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Setelah kepentingan Grup dikurangi hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi tersebut kemudian melaporkan laba, Grup mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya di laba rugi.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar nilai wajar.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investments in Share of Stock (continued)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared over the same reporting period as the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an fixed assets comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at fair value.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan	4 - 8
Renovasi bangunan yang disewa	8

Aset tetap dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar dan tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Bangunan dan prasarana	<i>Buildings and infrastructures</i>
Peralatan dan perlengkapan	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	<i>Vehicles</i>
Renovasi bangunan yang disewa	<i>Leasehold renovation</i>

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value and not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan	20
Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.	
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.	

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Any revaluation increase arising from revaluation of such lands is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such lands is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such lands.

The revaluation surplus in respect of lands is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

n. Investment Properties

Investment property is a property (land or building or part of a building or both or infrastructure) that the Group owns to generate rentals or for value increase or both.

Investment properties are initially recognized at cost. The Group measures investment properties after initial recognition using the cost method. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years	Buildings
Bangunan	Buildings

Tanah is stated at cost and is not depreciated.

Investment property is derecognized upon disposal or when investment property is permanently depreciated and has no expected future economic benefits from disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian aset takberwujud yang dapat diidentifikasi. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya dan bagian *overhead* yang relevan.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 10 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud. Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku secara prospektif.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Investment Properties (continued)

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if, there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

o. Intangible Assets

Intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. The cost of internally generated intangible assets consists of development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of intangible assets include the cost of salaries and other short-term employee benefits and the relevant overhead portion.

Intangible assets with a limited useful life are amortized over their useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 years. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a limited useful life are reviewed no later than the end of each reporting period. The amortization expense of intangible assets with a limited life is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets. The estimated useful lives and the amortization method are reviewed at the end of each reporting period and the effect of any changes in these estimates is applied prospectively.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasarnya tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depreciasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Leases (continued)

As a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pemberi Sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a Lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

r. Employees' Benefits

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan material.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan 31 Desember 2021, 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah tidak meterial. Sehingga dampak ini diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba rugi melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Employees' Benefits (continued)

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group's have applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The impact on the statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021 on the statement of profit or loss and other comprehensive income are not meterial. Therefore, this impact is recognised in the financial statements as at December 31, 2022 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Group has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognize the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income

s. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

1. identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Great Britain Poundsterling (GBP)	19.142	18.926	19.200	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.374	16.713	16.127	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	16.787	16.968	15.544	Swiss Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.026	15.731	14.269	United States Dollar (US\$)
Dolar Kanada (CAD)	11.422	11.566	11.139	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Australia (AU\$)	10.030	10.581	10.344	Australian Dollar (AU\$)
Dolar Singapura (SG\$)	11.102	11.659	10.534	Singapore Dollar (SG\$)
Dolar New Zealand (NZ\$)	9.250	9.944	9.729	New Zealand Dollar (NZ\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.213	3.556	3.416	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNH)	2.076	2.254	2.238	China Yuan (CNH)
Dolar Hongkong (HK\$)	1.919	2.019	1.830	Hongkong Dollar (HK\$)
Baht Thailand (THB)	427	455	428	Thailand Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	105	118	124	Japanese Yen (JPY)
Won Korea (KRW)	12	12	12	Korea Won (KRW)
Dong Vietnam (VND)	0,64	0,70	0,60	Vietnam Dong (VND)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Kelompok usaha Grup

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, mata uang fungsional PD, PK dan PTL masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Baht Thailand. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Akun-akun laporan posisi keuangan:				<i>Statement of financial position accounts:</i>
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.026	15.731	14.269	Dolar Amerika Serikat (US\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.213	3.556	3.416	Malaysian Ringgit (MYR)
Bath Thailand (THB)	427	455	428	Thailand Bath (THB)
				<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts:</i>
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:				Dolar Amerika Serikat (US\$) Malaysian Ringgit (MYR) Thailand Bath (THB)
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.056	14.871	14.312	
Ringgit Malaysia (MYR)	3.380	3.378	3.454	
Bath Thailand (THB)	441	424	429	

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

v. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

v. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Final tax is scoped out from PSAK 46: "Income Tax".

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. *Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or*

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Group intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Laba (Rugi) Per Saham

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba (rugi) per saham, adalah sebesar 1.200.000.000 saham, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 33).

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Earnings (Loss) per Share

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings (loss) per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding in the respective period.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings (loss) per share, amounted to 1,200,000,000 shares, for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 33).

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

y. Fair Value Measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasaran aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fair Value Measurement (continued)

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

aa. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Cataatan 2f.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Events after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Determination of Functional Currency

The currency of Group is the currency of the primary economic environment in which Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Income Taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company and Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *actual default* pelanggan di masa depan.

Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical observed default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's fixed assetss of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

The increase or decrease in the fair value of fixed assets are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 2 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11 and 12.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 35.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Group's believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group's may materially affect the employee benefits liabilities and net employee' benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 24.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021.

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are disclose in Note 35.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas				Cash on hand
Rupiah	822.651	754.009	674.446	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.219.846	2.273.738	851.272	United States Dollar
Euro	978.333	462.252	665.583	Euro
Dolar Singapura	635.637	560.882	470.886	Singapore Dollar
Yen Jepang	369.797	649.332	847.092	Japanese Yen
Dolar Australia	156.134	40.938	123.181	Australian Dollar
Franc Swiss	-	-	413.335	Swiss Franc
Dolar New Zealand	-	-	170.591	New Zealand Dollar
Dolar Kanada	-	-	153.678	Canadian Dollar
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp 100.000)	490.831	855.917	416.431	Other foreign currencies (each below Rp 100,000)
Sub-jumlah	4.673.229	5.597.068	4.786.495	Sub-total
Bank				Cash in banks
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	15.586.973	29.013.189	1.902.689	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.988.950	7.935.008	616.178	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.321.196	2.399.798	766.558	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.677.087	698.937	846.585	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.465.445	2.247.097	1.142.698	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.319.567	214.389	61.298	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.080.847	290.648	191.330	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permatex Tbk	762.133	105.917	36.744	PT Bank Permatex Tbk
PT Bank DBS Indonesia	270.171	338.213	401.525	PT Bank DBS Indonesia
Citibank N.A. (Indonesia)	146.474	143.083	125.006	Citibank N.A. (Indonesia)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	111.448	68.529	39.105	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	126.338	102.958	75.470	Others (each below Rp 100,000)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
Kasikornbank PCL	5.437.668	3.532.282	547.699	Kasikornbank PCL
PT Bank DBS Indonesia	556.275	457.788	132.659	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	445.129	3.975	1.041	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	117.585	4.931.030	96.144	PT Bank Central Asia Tbk
Vietcombank	-	-	148.252	Vietcombank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	29.983	32.280	22.269	Others (each below Rp 100,000)
<u>Euro</u>				<u>Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk	272.547	1.692.368	693.559	PT Bank Central Asia Tbk
Kasikornbank PCL	150.531	83.908	13.329	Kasikornbank PCL
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	23.318	29.419	22.057	Others (each below Rp 100,000)
<u>Dolar Singapura</u>				<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	235.808	247.611	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	113.140	116.092	130.036	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	25.633	193.545	20.561	Others (each below Rp 100,000)
<u>Dolar Australia</u>				<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	147.881	156.447	9.516	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.551	9.121	9.413	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Ringgit Malaysia</u>				<u>Malaysian Ringgit</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.447.718	1.179.807	43.416	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alliance Bank	7.174	579	702	Alliance Bank
<u>Dong Vietnam</u>				<u>Vietnamese Dong</u>
Vietcombank	-	-	94.097	Vietcombank
<u>Yen Jepang</u>				<u>Japanese Yen</u>
PT Bank Central Asia Tbk	393.041	1.680.106	1.490.004	PT Bank Central Asia Tbk

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bank (lanjutan)				
<u>Baht Thailand</u>				Cash in banks (continued)
Kasikornbank PCL	5.652.469	6.916.741	2.874.361	<u>Thailand Baht</u>
Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)	9.302	9.912	9.361	Kasikornbank PCL
Sub-jumlah	55.930.382	64.830.777	12.563.662	Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)
Jumlah Kas dan Bank	60.603.611	70.427.845	17.350.157	Sub-total
Setara Kas				Total Cash on Hand and in Banks
Deposito berjangka				Cash Equivalents
<u>Rupiah</u>				<u>Time deposits</u>
PT Bank Victoria	30.192.279	14.500.000	3.000.000	<u>Rupiah</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.500.000	8.600.000	3.500.000	PT Bank Victoria
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.000.000	2.900.000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon				PT Bank CIMB Niaga Tbk
Indonesia Tbk	-	-	7.000.000	PT Bank Danamon
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000	50.000	Indonesia Tbk
<u>Dolar Singapura</u>				PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon				<u>Singapore Dollar</u>
Indonesia Tbk	-	-	358.156	PT Bank Danamon
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				Indonesia Tbk
PT Bank Danamon				<u>United States Dollar</u>
Indonesia Tbk	-	-	242.573	PT Bank Danamon
Jumlah Setara Kas	38.742.279	26.050.000	14.150.729	Indonesia Tbk
Jumlah Kas dan Setara Kas	99.345.890	96.477.845	31.500.886	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito				Annual interest rate
berjalan per tahun				of time deposits
Rupiah	4,25% - 6,00%	2,50% - 5,25%	2,75% - 5,00%	<u>Rupiah</u>
Dolar Amerika Serikat	-	-	0,25%	United States Dollar
Dolar Singapura	-	-	0,25%	Singapore Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya, dijadikan jaminan dan ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Cash in banks (continued)				
<u>Thailand Baht</u>				
Kasikornbank PCL				
Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)				
Sub-total				
Total Cash on Hand and in Banks				
Cash Equivalents				
<u>Time deposits</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Victoria				
PT Bank QNB Indonesia Tbk				
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
PT Bank Danamon				
Indonesia Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
<u>Singapore Dollar</u>				
PT Bank Danamon				
Indonesia Tbk				
<u>United States Dollar</u>				
PT Bank Danamon				
Indonesia Tbk				
Total Cash and Cash Equivalents				
Annual interest rate				
of time deposits				
<u>Rupiah</u>				
United States Dollar				
Singapore Dollar				

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use, pledged as collateral and placed at related parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga				
<u>Rupiah</u>				Third parties
PT Bank DBS Indonesia	3.098.619	3.069.761	3.013.524	<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga deposito				
berjalan per tahun				
Rupiah	2,40%	2,40%	2,65%	Annual interest rate
				of time deposits
				<u>Rupiah</u>

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank DBS Indonesia merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 36).

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Third parties				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank DBS Indonesia				
				Annual interest rate
				of time deposits
				<u>Rupiah</u>

Restricted time deposits at PT Bank DBS Indonesia represent collaterals on short-term bank loan (Note 36).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 34)	3.204.567	2.392.675	1.013.679	<i>Related parties</i> (Note 34)
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(44.000)	-	(105.478)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang pihak berelasi - neto	3.160.567	2.392.675	908.201	Total receivables related parties - net
Pihak ketiga				Third parties
Pelanggan dalam negeri	215.857.800	148.159.612	66.887.244	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	11.903.251	16.840.614	9.192.944	Foreign customers
Sub-jumlah	227.761.051	165.000.226	76.080.188	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(17.326.121)	(16.256.738)	(19.455.458)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang pihak ketiga - neto	210.434.930	148.743.488	56.624.730	Total receivables third parties - net
Piutang Usaha - Neto	213.595.497	151.136.163	57.532.931	Trade Receivables - Net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	219.062.367	150.552.287	67.900.923	Rupiah
Ringgit Malaysia	6.716.811	7.550.322	7.641.806	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	5.186.440	9.290.292	1.551.138	Thailand Baht
Jumlah	230.965.618	167.392.901	77.093.867	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(17.370.121)	(16.256.738)	(19.560.936)	Less allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Neto	213.595.497	151.136.163	57.532.931	Trade Receivables - Net

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 34)				<i>Related parties</i> (Note 34)
Belum jatuh tempo	231.379	44.879	24.065	Current
Jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	439.691	279.424	24.065	1 - 30 days
31 - 60 hari	873.060	477.371	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	202.832	102.597	24.065	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.457.605	1.488.404	941.484	More than 90 days
Sub-jumlah	3.204.567	2.392.675	1.013.679	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(44.000)	-	(105.478)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang pihak berelasi - neto	3.160.567	2.392.675	908.201	Total receivables related parties - net

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga				Third parties
Belum jatuh tempo	84.451.995	37.908.773	11.261.331	Current
Jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	73.882.258	61.566.582	17.930.308	1 - 30 days
31 - 60 hari	24.779.618	33.865.359	10.157.339	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.283.165	12.750.744	5.332.052	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	32.364.015	18.908.768	31.399.158	More than 90 days
Sub-jumlah	227.761.051	165.000.226	76.080.188	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(17.326.121)	(16.256.738)	(19.455.458)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang pihak ketiga - neto	210.434.930	148.743.488	56.624.730	Total receivables third parties - net
Piutang Usaha - Neto	213.595.497	151.136.163	57.532.931	Trade Receivables - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal periode	16.256.738	19.560.936	17.020.267	Balance at the beginning of the period
Dampak kehilangan pengendalian entitas anak	-	(3.198.720)	-	Impact of losing control of subsidiaries
Pemulihan	(2.557.773)	(105.478)	(557.975)	Recoveries
Penambahan	3.749.833	-	3.059.614	Additions
Penghapusan	-	-	(3.000)	Write-off
Efek selisih kurs	(78.677)	-	42.030	Effect of exchange rate
Saldo akhir periode	17.370.121	16.256.738	19.560.936	Balance at the end of the period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 15 dan 35).

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible trade receivables.

The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 15 and 35).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Penjualan aset tetap	2.269.000	561.666	8.561.666	Sale of fixed assets
Karyawan	308.454	671.748	508.662	Employees
Pengembalian tiket dan voucher hotel	7.414	4.502	2.388.388	Tickets and hotel voucher refund
Lain-lain	13.501.306	11.084.442	9.459.601	Others
Jumlah	16.086.174	12.322.358	20.918.317	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(638.339)	(638.339)	(8.638.339)	Less allowance for impairment of other receivables
Neto	15.447.835	11.684.019	12.279.978	Net

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal periode	638.339	8.638.339	6.000.000	Balance at the beginning of the period
Perubahan selama periode berjalan	-	(8.000.000)	2.638.339	Changes during the period
Saldo akhir periode	638.339	638.339	8.638.339	Balance at the end of the period

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Barang promosi	793.954	1.165.149	1.036.123	Promotional goods
Barang IT	146.236	-	3.128.925	IT equipment
Jumlah	940.190	1.165.149	4.165.048	Total

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan perlengkapan perjalanan.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang Muka				Advances
Pihak berelasi (Catatan 33)				Related parties (Note 33)
Hotel	2.072.944	2.072.944	2.072.944	Hotel
Investasi	-	-	98.572.798	Investments
Lain-lain	299.842	264.879	321.323	Others
Jumlah pihak berelasi	2.372.786	2.337.823	100.967.065	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Hotel dan tur	69.134.686	124.284.131	19.001.553	Hotel and tour
Maskapai penerbangan	50.686.302	7.795.774	17.707.427	Airlines
Event	29.175.189	23.904.492	1.001.249	Event
Investasi	-	-	1.500.000	Investment
Lain-lain	16.533.764	3.243.234	612.147	Others
Jumlah pihak ketiga	165.529.941	159.227.631	39.822.376	Total third parties
Sub-jumlah	167.902.727	161.565.454	140.789.441	Sub-total

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Movement of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal periode	638.339	8.638.339	6.000.000	Balance at the beginning of the period
Perubahan selama periode berjalan	-	(8.000.000)	2.638.339	Changes during the period
Saldo akhir periode	638.339	638.339	8.638.339	Balance at the end of the period

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

Management believes that the above allowance for impairment of other receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible other receivables.

8. INVENTORIES

This account consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Barang promosi	793.954	1.165.149	1.036.123	Promotional goods
Barang IT	146.236	-	3.128.925	IT equipment
Jumlah	940.190	1.165.149	4.165.048	Total

Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage, and travelling kit.

No allowance for decline in value was provided for inventories since the management believes that all inventories are usable within its intended period of usage.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang Muka				Advances
Pihak berelasi (Catatan 33)				Related parties (Note 33)
Hotel	2.072.944	2.072.944	2.072.944	Hotel
Investasi	-	-	98.572.798	Investments
Lain-lain	299.842	264.879	321.323	Others
Jumlah pihak berelasi	2.372.786	2.337.823	100.967.065	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Hotel dan tur	69.134.686	124.284.131	19.001.553	Hotel and tour
Maskapai penerbangan	50.686.302	7.795.774	17.707.427	Airlines
Event	29.175.189	23.904.492	1.001.249	Event
Investasi	-	-	1.500.000	Investment
Lain-lain	16.533.764	3.243.234	612.147	Others
Jumlah pihak ketiga	165.529.941	159.227.631	39.822.376	Total third parties
Sub-jumlah	167.902.727	161.565.454	140.789.441	Sub-total

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya Dibayar di Muka				Prepaid Expenses
Sewa	722.233	538.742	402.210	Rent
Asuransi	288.303	381.937	680.232	Insurance
Lisensi	158.377	-	-	License
Iklan dan promosi	24.694	1.170.566	3.423	Advertising and promotion
Lain-lain	1.506.606	1.055.738	822.770	Others
Sub-jumlah	2.700.213	3.146.983	1.908.635	Sub-total
Jumlah	170.602.940	164.712.437	142.698.076	Total

Uang muka kepada hotel dan maskapai penerbangan merupakan pembayaran di muka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel dan tiket pesawat.

Biaya dibayar di muka sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan pool kendaraan operasional, kantor dan tempat usaha.

Advances for hotel and airlines, and represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms and airplane tickets.

Prepaid rent pertains to lease of land and building being used by subsidiaries for operational vehicles pool, and business and office space.

10. INVESTASI SAHAM

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Investasi pada perusahaan asosiasi	191.868.624	181.658.198	117.841.310	Investments in associate companies
Investasi saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.793.145	7.793.145	-	Investment in shares of stock at fair value through other comprehensive income
Jumlah	199.661.769	189.451.343	117.841.310	Total

Rincian investasi saham pada perusahaan asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The details of investment in shares of stock in associate companies using the equity method are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023					
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2023/ Carrying Amount January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Periode Berjalan/ Equity in Gain for the Period	Rugi Komprehensif Lain/ Equity in Other Comprehensive Loss	Nilai Tercatat 30 Juni 2023/ Carrying Amount June 30, 2023
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	54,64%	115.818.535	-	7.570.573	(13.380)	123.375.728
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11%	65.839.663	-	1.197.200	(7.748)	67.029.115
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)	50,00%	-	-	1.463.781	-	1.463.781
Jumlah		181.658.198	-	10.231.554	(21.128)	191.868.624
						Total

PT WEHA Transportasi
Indonesia Tbk (WEHA)
PT Raja Kamar
International (RKIT)
PT Citra Wahana Tirta
Indonesia (CWTI)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2022/ Carrying Amount January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Tahun Berjalan/ Equity in Gain for the Year	Bagian atas Laba Komprehensif Lain/ Equity in Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat 31 Desember 2022/ Carrying Amount December 31, 2022	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	54,64%	55.302.699	50.000.000	10.446.849	68.987	115.818.535
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11%	62.538.611	-	2.988.746	312.306	65.839.663
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)	50,00%	-	-	-	-	-
Jumlah	117.841.310	50.000.000	13.435.595	381.293	181.658.198	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2021/ Carrying Amount January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Bagian atas Rugi Tahun Berjalan/ Equity in Loss for the Year	Bagian atas Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Equity in Other Comprehensive Income (Loss)	Nilai Tercatat 31 Desember 2021/ Carrying Amount December 31, 2021	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91%	59.568.827	-	(4.322.799)	56.671	55.302.699
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11%	75.781.532	-	(10.995.707)	(2.247.214)	62.538.611
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)	50,00%	104.919	-	(104.919)	-	-
Jumlah	135.455.278	-	(15.423.425)	(2.190.543)	117.841.310	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bagian PJTI atas rugi neto CWTI telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi nihil. Jika CWTI selanjutnya melaporkan laba, maka PJTI mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Pada tanggal 30 Juni 2023, bagian kerugian neto dari CWTI telah terpulihkan, sehingga PJTI mengakui bagiannya atas laba.

Pada tahun 2022, Perusahaan meningkatkan investasi saham pada WEHA melalui Penawaran Umum Terbatas II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilakukan oleh WEHA sebanyak 400.000 lembar saham atau sebesar Rp 50.000.000.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, PJTI's share in net loss of CWTI has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of its investment in CWTI has been reduced to zero. If CWTI subsequently reported profit, PJTI will resume recognizing its share in the profit of CWTI only after its share of the profit equals to the share of net loss not recognized. As of June 30, 2023, the CWTI's portion of the net loss has been recovered, thereby PJTI recognizing its share of gain.

In 2022, the Company increase its share investment in WEHA through a for Limited Public Offering II to the shareholders with pre-emptive rights by WEHA amounted to 400,000 shares or Rp 50,000,000.

The summarized financial information of Associate sets out below, represents amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	RKIT		
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset lancar	520.404.313	359.677.352	198.170.229
Aset tidak lancar	175.145.112	181.452.508	203.168.311
Liabilitas jangka pendek	458.642.520	309.126.708	183.097.933
Liabilitas jangka panjang	28.184.330	30.286.306	26.435.364

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

WEHA			
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset lancar	45.710.873	45.931.248	12.590.158
Aset tidak lancar	277.359.448	245.681.770	209.884.048
Liabilitas jangka pendek	33.338.411	29.889.170	29.778.575
Liabilitas jangka panjang	79.162.715	64.993.990	84.195.029

CWTI			
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset lancar	34.142.148	36.173.784	28.396.840
Aset tidak lancar	1.734.557	1.727.733	1.874.334
Liabilitas jangka pendek	14.616.300	19.096.951	14.875.615
Liabilitas jangka panjang	18.927.681	18.341.416	17.598.013

RKIT			
	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022	2021
Pendapatan			
Laba (rugi) periode berjalan	78.924.006 4.635.675	49.275.415 (423.731)	117.020.115 8.970.485 (33.200.434)
Jumlah laba (rugi) komprehensif	4.612.275	(447.131)	9.911.605 (36.749.632)

WEHA			
	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022	2021
Pendapatan			
Laba (rugi) periode berjalan	123.141.186 13.863.869	76.531.076 6.064.377	183.435.869 19.938.518 (9.622.676)
Jumlah laba (rugi) komprehensif	13.839.337	6.024.377	20.037.541 (9.496.418)

CWTI			
	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022	2021
Pendapatan			
Laba (rugi) periode berjalan	115.723.054 2.677.555	21.506.928 547.701	16.254.487 1.825.106 (3.089.647)
Jumlah laba (rugi) komprehensif	2.677.555	547.701	2.665.693 (3.316.229)

Pada tahun 2022, Grup kehilangan pengendalian atas PM, GMA dan PE (lihat Catatan 1e) dan mereklasifikasi investasi saham sebagai instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan detail sebagai berikut:

In 2022, the Group loss its control in PM, GMA and PE (see Note 1e) and reclassified investment in shares as equity instrument measured at fair value through other comprehensive income with the following details:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Panorama Media (PM)	13,04%	13,04%	-	7.468.145	PT Panorama Media (PM)
PT Graha Media Anugerah (GMA)	13,04%	13,04%	-	300.000	PT Graha Media Anugerah (GMA)
PT Panorama Evenindo (PE)	13,04%	13,04%	-	25.000	PT Panorama Evenindo (PE)
Jumlah				7.793.145	Total

PT Panorama Media (PM)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan saham PM dengan nilai tercatat sebesar Rp 7.468.145 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Investasi tersebut diukur pada biaya perolehan, berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 2f, aset keuangan yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif.

PT Graha Media Anugerah (GMA)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, PVI memiliki penyertaan saham GMA dengan nilai tercatat sebesar Rp 300.000 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Investasi tersebut diukur pada biaya perolehan, berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 2f, aset keuangan yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif.

PT Panorama Evenindo (PE)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, PVI memiliki penyertaan saham PE dengan nilai tercatat sebesar Rp 25.000 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Investasi tersebut diukur pada biaya perolehan, berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 2f, aset keuangan yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

PT Panorama Media (PM)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has an investment in shares of stock of PM with carrying value amounting to Rp 7,468,145 and an ownership interest of 13.04%. The investments is measured at cost, based on management's judgment as disclosed in Note 2f, financial assets not quoted in an active market.

PT Graha Media Anugerah (GMA)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, PVI has an investment in shares of stock of GMA with carrying value amounting to Rp 300,000 and an ownership interest of 13.04%. The investments is measured at cost, based on management's judgment as disclosed in Note 2f, financial assets not quoted in an active market.

PT Panorama Evenindo (PE)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, PVI has an investment in shares of stock of PE with carrying value amounting to Rp 25,000 and an ownership interest of 13.04%. The investments is measured at cost, based on management's judgment as disclosed in Note 2f, financial assets not quoted in an active market.

11. FIXED ASSETS

This account consist of:

	30 Juni 2023/June 30, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						
Tanah						
Harga Perolehan	181.702.474	-	1.000.000	-	-	180.702.474
Surplus revaluasi	306.373.087	-	-	-	-	306.373.087
Sub-jumlah	488.075.561	-	1.000.000	-	-	487.075.561
Bangunan dan prasarana	122.465.932	304.038	-			122.769.970
Peralatan dan perlengkapan	61.275.893	1.059.689	-	(247.000)	(101.699)	61.986.883
Kendaraan	64.819.292	866.797	7.503.019	-	-	58.183.070
Renovasi bangunan yang disewa	-	195.870	307.162	231.756	-	120.464
Jumlah	736.636.678	2.426.394	8.810.181	(15.244)	(101.699)	730.135.948

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

30 Juni 2023/June 30, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan (lanjutan)							Cost (continued)
Bangunan dalam konstruksi	231.756	-	-	(231.756)	-	-	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah							Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan dan prasarana	50.455.523	-	-	-	-	50.455.523	Buildings and infrastructures
Aset Hak-Guna							Right-of-Use Assets
Ruang kantor	7.793.542	2.890.011	533.414	-	-	10.150.139	Offices space
Jumlah Harga Perolehan	795.117.499	5.316.405	9.343.595	(247.000)	(101.699)	790.741.610	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	82.276.026	7.970.943	-	-	-	90.246.969	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	51.356.049	737.017	-	(227.688)	(266.714)	51.598.664	Furniture and fixtures
Kendaraan	59.337.858	1.335.730	6.447.857	-	-	54.225.731	Vehicles
Renovasi bangunan yang disewa	-	57.775	-	-	-	57.775	Leasehold renovation
Jumlah	192.969.933	10.101.465	6.447.857	(227.688)	(266.714)	196.129.139	Total
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah							Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan dan prasarana	35.112.491	1.143.508	-	-	-	36.255.999	Buildings and infrastructures
Aset Hak-Guna							Right-of-Use Assets
Ruang kantor	5.003.609	2.715.368	533.414	-	-	7.185.563	Offices space
Jumlah Akumulasi Penyusutan	233.086.033	13.960.341	6.981.271	(227.688)	(266.714)	239.570.701	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	562.031.466					551.170.909	Book Value

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo Awal Kepemilikan Beginning Balance	Dampak Kehilangan Pengendalian Entitas Anak/ Impact of Losing Control of Subsidiaries	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung								Cost Direct Ownership
Tanah								Lands
Harga perolehan	180.702.474	-	1.000.000	-	-	-	181.702.474	Costs
Surplus revaluasi	306.373.087	-	-	-	-	-	306.373.087	Revaluation surplus
Sub-jumlah	487.075.561	-	1.000.000	-	-	-	488.075.561	Sub-total
Bangunan dan prasarana	123.870.578	(1.653.623)	248.977	-	-	-	122.465.932	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	59.181.563	(5.341.743)	7.784.274	417.780	-	69.579	61.275.893	Furniture and fixtures
Kendaraan	210.241.956	(1.821.465)	-	5.876.550	(137.724.649)	-	64.819.292	Vehicles
Jumlah	880.369.658	(8.816.831)	9.033.251	6.294.330	(137.724.649)	69.579	736.636.678	Total
Bangunan dalam konstruksi	-	-	231.756	-	-	-	231.756	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah								Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan dan prasarana	50.455.523	-	-	-	-	-	50.455.523	Buildings and infrastructures
Aset Hak-Guna								Right-of-Use Assets
Ruang kantor	7.323.412	-	470.130	-	-	-	7.793.542	Offices space
Jumlah Harga Perolehan	938.148.593	(8.816.831)	9.735.137	6.294.330	(137.724.649)	69.579	795.117.499	Total Costs

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOT THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo Awal Kepemilikan <i>Beginning Balance</i>	Dampak Kehilangan Pengendalian Entitas Anak/ <i>Impact of Losing Control of Subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translation Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung								
Bangunan dan prasarana	71.535.725	(1.350.926)	12.091.227	-	-	-	82.276.026	<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Peralatan dan perlengkapan	53.897.768	(4.537.805)	2.211.362	251.296	-	36.020	51.356.049	Buildings and infrastructures
Kendaraan	179.551.047	(1.780.742)	2.384.748	4.734.407	(116.082.788)	-	59.337.858	Furniture and fixtures
Jumlah	304.984.540	(7.669.473)	16.687.337	4.985.703	(116.082.788)	36.020	192.969.933	Vehicles
								Total
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah								<i>Fixed assets under build, operate and transfer arrangements</i>
Bangunan dan prasarana	29.098.375	-	6.014.116	-	-	-	35.112.491	Buildings and infrastructures
Aset Hak-Guna								<i>Right-of-Use Assets</i>
Ruang kantor	2.587.418	-	3.480.350	1.064.159	-	-	5.003.609	Offices space
Jumlah Akumulasi Penyusutan	336.670.333	(7.669.473)	26.181.803	6.049.862	(116.082.788)	36.020	233.086.033	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	601.478.260						562.031.466	Book Value

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo Awal Kepemilikan <i>Beginning Balance</i>	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ <i>Balance of Acquired of Subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translation Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung								
Tanah								<i>Cost Direct Ownership</i>
Harga perolehan	177.653.007	-	3.049.467	-	-	-	180.702.474	Lands
Surplus revaluasi	336.154.245	-	-	29.781.158	-	-	306.373.087	Costs
Sub-jumlah	513.807.252	-	3.049.467	29.781.158	-	-	487.075.561	Sub-total
Bangunan dan prasarana	99.641.968	-	24.163.610	-	65.000	-	123.870.578	<i>Buildings and infrastructures</i>
Peralatan dan perlengkapan	57.961.356	1.580.137	90.621	301.909	-	(148.642)	59.181.563	Furniture and fixtures
Kendaraan	249.614.697	-	73.623	39.446.364	-	-	210.241.956	Vehicles
Jumlah	921.025.273	1.580.137	27.377.321	69.529.431	65.000	(148.642)	880.369.658	Total
Aset dalam Pembangunan					(65.000)	-	-	<i>Assets in Progress</i>
Bangunan	65.000	-	-	-	-	-	-	Buildings
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah								<i>Fixed assets under build, operate and transfer arrangements</i>
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	23.577.432	-	-	-	50.455.523	Buildings and infrastructures
Aset Hak-Guna								<i>Right-of-Use Assets</i>
Tanah	640.356	-	-	640.356	-	-	-	Lands
Ruang kantor	12.926.223	-	-	5.602.811	-	-	7.323.412	Offices space
Jumlah Harga Perolehan	961.534.943	1.580.137	50.954.753	75.772.598	-	(148.642)	938.148.593	Total Costs
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung								<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Bangunan dan prasarana	62.070.369	-	9.465.356	-	-	-	71.535.725	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	49.826.674	1.134.488	3.328.681	301.909	-	(90.166)	53.897.768	Furniture and fixtures
Kendaraan	192.730.275	-	22.096.737	35.275.965	-	-	179.551.047	Vehicles
Jumlah	304.627.318	1.134.488	34.890.774	35.577.874	-	(90.166)	304.984.540	Total
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah								<i>Fixed assets under build, operate and transfer arrangements</i>
Bangunan dan prasarana	26.069.411	-	3.028.964	-	-	-	29.098.375	Buildings and infrastructures
Aset Hak-Guna								<i>Right-of-Use Assets</i>
Tanah	406.710	-	144.000	550.710	-	-	-	Lands
Ruang kantor	1.445.475	-	3.095.372	1.953.429	-	-	2.587.418	Offices space
Jumlah Akumulasi Penyusutan	332.548.914	1.134.488	41.159.110	38.082.013	-	(90.166)	336.670.333	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	628.986.029						601.478.260	Book Value

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah diukur dengan metode revaluasian. Pengukuran nilai wajar dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya di bulan Februari 2022 dan Maret 2022. Pada tahun 2021 Grup mem bukukan kerugian revaluasi aset tetap sebesar Rp 29.781.158

Beban penyusutan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 13.960.341, Rp 14.028.970, Rp 26.181.803 dan Rp 41.159.110, yang dibebankan sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		Cost of revenues (Note 30) General and administrative expenses (Note 31)	Total
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021		
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	430.883	1.241.764	1.722.508	17.877.456		
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	13.529.458	12.787.206	24.459.295	23.281.654		
Jumlah	13.960.341	14.028.970	26.181.803	41.159.110		

Pengurangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		Selling price Book value	Gain on sale of fixed assets
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021		
Harga jual	2.339.000	6.946.320	1.500.000	10.205.820		
Nilai buku	(1.055.162)	(1.668.935)	(1.436.652)	(4.170.399)		
Laba penjualan aset tetap	1.283.838	5.277.385	63.348	6.035.421		

Laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tahun 2021, PJTI dan PMK melakukan pengurangan nilai tercatat atas aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan penghentian sewa sebelum masa sewa berakhir masing-masing sebesar Rp 2.627.799 dan Rp 3.118.795 sehingga mengakui keuntungan atas pengurangan tersebut sebesar Rp 490.996.

Deductions for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and for the years ended December 31, 2022 and 2021, included sale of fixed assets with details as follows:

Gain on sale of fixed assets is recorded as part of "Others - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

In 2021, PJTI and PMK deducted net carrying value of right-of-use assets and lease liabilities related to terminate lease prior to expiration amounting to Rp 2,627,799 and Rp 3,118,795, respectively, thus recognized gain on amounting to Rp 490,996.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 4 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten, atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta, atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).
- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta, atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk (lanjutan):

- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No. 76 D, Bandung, atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 15).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi No. 8, Makassar, atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 15).
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta, atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian aset tetap milik Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembelian aset tetap (Catatan 15 dan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2023, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka BOT, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 80.890.579. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Aset tetap dalam rangka BOT terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali, dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2025.

Bangunan di atas tanah di Sesetan, Bali, tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 15) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 30 Juni 2023, seluruh aset tetap dalam BOT telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, land and building includes:

- 4 parcels of land and building in Tangerang, Banten, under the name of ASA are used as collateral on the Company's bank loans (Note 15).
- 1 parcel of land and building at Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK are used as collateral on the Company's bank loans (Note 15).
- 1 parcel of land at Jl. Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loans (Note 15).

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, land and building includes (continued):

- 1 parcel of land and building at Jl. Sunda No. 76 D, Bandung, under the name of PJTI are used as collateral on PJTI's bank loans (Note 15).
- 1 parcel of land and building at Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loans (Note 15).
- 3 units of shophouse in Roxy Mas, Jakarta under the name of DTN are used as collateral on DTN's bank loans (Note 15).

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets owned by the Group are used as collateral on bank loans and liabilities for purchases of fixed assets (Notes 15 and 22).

As of June 30, 2023, all fixed assets, except for land and fixed assets under BOT agreement, are insured to third parties, for sum insured of Rp 80,890,579. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Fixed assets under BOT consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN, a subsidiary. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 and has been extended until 2025.

The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali, are used as collateral on short-term bank loans (Note 15) obtained by DTN, a subsidiary.

As of June 30, 2023, all fixed assets under BOT agreements, are insured to third parties, for Rp 7,350,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying values of all the Group's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in fixed asset values is necessary.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT PROPERTIES

This account consist of:

30 Juni 2023/June 30, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	52.844.000	-	-	-	52.844.000	Cost
Bangunan dan prasarana	88.738.979	-	-	9.851.041	98.590.020	Direct Ownership
Total Harga Perolehan	141.582.979	-	-	9.851.041	151.434.020	Lands
						Buildings and infrastructures
						Total Cost
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan prasarana	23.087.426	2.075.825	-	-	25.163.251	Accumulated Depreciation
Total Akumulasi Penyusutan	23.087.426	2.075.825	-	-	25.163.251	Direct Ownership
Nilai Buku	118.495.553				126.270.769	Total Accumulated Depreciation
						Book Value

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Kehilangan Pengendalian Entitas Anak/ Impact of Losing Control of Subsidiaries	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	105.632.000	(52.788.000)	-	-	52.844.000	Cost
Bangunan dan prasarana	163.510.655	(74.771.676)	-	-	88.738.979	Direct Ownership
Total Harga Perolehan	269.142.655	(127.559.676)	-	-	141.582.979	Lands
						Buildings and infrastructures
						Total Cost
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan prasarana	30.673.418	(12.638.295)	5.052.303	-	23.087.426	Accumulated Depreciation
Total Akumulasi Penyusutan	30.673.418	(12.638.295)	5.052.303	-	23.087.426	Direct Ownership
Nilai Buku	238.469.237				118.495.553	Total Accumulated Depreciation
						Book Value

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	105.632.000	-	-	-	105.632.000	Cost
Bangunan dan prasarana	163.510.655	-	-	-	163.510.655	Direct Ownership
Total Harga Perolehan	269.142.655	-	-	-	269.142.655	Lands
						Buildings and infrastructures
						Total Cost
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan prasarana	22.653.099	8.020.319	-	-	30.673.418	Accumulated Depreciation
Total Akumulasi Penyusutan	22.653.099	8.020.319	-	-	30.673.418	Direct Ownership
Nilai Buku	246.489.556				238.469.237	Total Accumulated Depreciation
						Book Value

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 2.075.825, Rp 3.071.229, Rp 5.052.303 dan Rp 8.020.319, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi, serta bangunan milik GD yang terletak di Cengkareng Business City (CBC).

Pada tanggal 31 Desember 2021, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi, serta bangunan milik GD dan GMA yang terletak di Cengkareng Business City (CBC).

Tanah dan bangunan milik GD digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

Pada tahun 2021, tanah dan bangunan milik GMA digunakan sebagai jaminan atas utang bank PM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 15).

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 144.375, Rp 96.250, Rp 220.000 dan Rp 226.875, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, estimasi nilai wajar properti investasi Grup sebesar Rp 141.642.300 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, pada tahun 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023, sebagian properti investasi tersebut telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 56.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas properti investasi dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh properti investasi Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation expense of investment properties for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 2,075,825, Rp 3,071,229, Rp 5,052,303 and Rp 8,020,319, respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 31).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, investment properties represent land and building in Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by the Company, which are being leased to PT Asian Trails Indonesia, related party, and land and buildings owned by GD located in Cengkareng Business City (CBC).

As of December 31, 2021, investment properties represent land and building in Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by the Company, which are being leased to PT Asian Trails Indonesia, related party, and land and buildings owned by GD and GMA located in Cengkareng Business City (CBC).

Land and building of GD are used as collateral for DTN's bank loans from PT Bank Permata Tbk (Note 15).

In 2021, land and building of GMA are used as collateral for PM's bank loans from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 15).

Rental income from the investment property for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 144,375, Rp 96,250, Rp 220,000 and Rp 226,875, respectively, which are recognized as part of "Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, estimated fair value of investment property owned by Group amounted to Rp 141,642,300 based on the result of report value from KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuer, in 2022.

As of June 30, 2023, most of the investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 56,000,000. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the investment properties insured.

Management believes that the carrying values of all the Group's investment properties are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consist of:

30 Juni 2023/
June 30, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Akumulasi amortisasi	129.289.892 21.045.604	- 1.001.655	- -	247.000 227.688	(164.064) (116.424)	129.372.828 22.158.523	Acquisition costs Accumulated amortization
Nilai Buku Neto	108.244.288					107.214.305	Net Book Value

31 Desember 2022/
December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Akumulasi amortisasi	129.289.892 18.242.028	- 2.746.158	- -	- -	- 57.418	129.289.892 21.045.604	Acquisition costs Accumulated amortization
Nilai Buku Neto	111.047.864					108.244.288	Net Book Value

31 Desember 2021/
December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Akumulasi amortisasi	126.286.107 16.295.884	3.003.785 1.946.144	- -	- -	- -	129.289.892 18.242.028	Acquisition costs Accumulated amortization
Nilai Buku Neto	109.990.223					111.047.864	Net Book Value

Beban amortisasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 1.001.655, Rp 951.584, Rp 2.746.158 dan Rp 1.946.144, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31).

Amortization expense of investment properties for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 1,001,655, Rp 951,584, Rp 2,746,158 and Rp 1,946,144, respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 31).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset takberwujud tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Group's intangible assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in intangible asset values is necessary.

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

14. OTHER ASSETS

This account consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang muka pembelian aset tetap	9.587.805	18.016.342	21.092.700	Advance for purchases of fixed assets
Uang muka pembelian perangkat lunak	4.614.823	4.614.823	1.167.690	Advance for purchases of software
Setoran jaminan	2.868.219	2.864.557	6.340.308	Security deposits
Lain-lain	-	77.501	3.725.590	Others
Jumlah	17.070.847	25.573.223	32.326.288	Total

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan.

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	84.781.230	84.200.000	76.405.640	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	55.190.818	44.611.059	59.810.935	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	19.508.544	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	9.235.488	18.796.248	16.994.148	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah utang bank jangka pendek	149.207.536	147.607.307	172.719.267	Total short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	321.750.000	323.500.000	324.050.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	97.625.000	97.700.000	97.700.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.416.400	5.124.600	5.124.600	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	64.250.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	422.791.400	426.324.600	491.124.600	Total
Diskonto yang belum diamortisasi	44.188.841	52.370.274	35.578.567	Unamortized discount
Neto	466.980.241	478.694.874	526.703.167	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.508.651)	(24.432.619)	(20.913.710)	Less current portion
Jumlah bagian jangka panjang	448.471.590	454.262.255	505.789.457	Total long-term portion

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman *Tranche A, B dan C*, masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 25.000.000 dan Rp 100.000.000.

Fasilitas *Tranche A* digunakan untuk pelunasan surat utang jangka menengah milik Perusahaan dan fasilitas *Tranche B* dan *C* digunakan untuk modal kerja Grup.

Pinjaman ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2028 dan dengan suku bunga sebesar 6,5%, 6,0% dan 8,0% per tahun, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, milik DCK, 4 bidang tanah di Tangerang milik ASA (Catatan 11) dan piutang usaha milik entitas anak (Catatan 6).

Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On April 11, 2019, the Company obtained loan credit facilities *Tranche A, B and C*, amounting to Rp 200,000,000, Rp 25,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.

Tranche A facility was used for repayment of medium term notes owned by the Company and *Tranche B* and *C* facilities were used for working capital of the Group.

The loan has a term of 7 (seven) years and has been extended up to April 25, 2028 and with an interest rate of 6.5%, 6.0% and 8.0% per annum, as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively.

The loan is guaranteed by office buildings in Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, owned by DCK, 4 parcels of lands in Tangerang owned by ASA (Note 11) and trade receivables owned by subsidiaries (Note 6).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Pada tanggal 28 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Berdasarkan surat keputusan penyesuaian suku bunga fasilitas kredit tanggal 21 Februari 2023, suku bunga diubah menjadi 6,5%, dari yang sebelumnya 6,0%, efektif mulai 26 Februari 2023.

Berdasarkan surat pencabutan status restrukturisasi fasilitas kredit tanggal 3 Januari 2023, telah diputuskan efektif per 31 Desember 2022, fasilitas kredit Perusahaan telah berjalan tanpa status restrukturisasi kredit/relaksasi akibat pandemi covid-19.

Saldo pinjaman fasilitas *Tranche A, B dan C* pada tanggal 30 Juni 2023, masing-masing sebesar Rp 198.380.000, Rp 24.220.000 dan Rp 99.150.000.

Saldo pinjaman fasilitas *Tranche A, B dan C* pada tanggal 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp 199.280.000, Rp 24.820.000 dan Rp 99.400.000.

Saldo pinjaman fasilitas *Tranche A, B dan C* pada tanggal 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp 199.280.000, Rp 24.820.000 dan Rp 99.950.000.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan serta menyampaikan laporan keuangan (*Home Statement*) per triwulan berikut penjelasannya yang telah ditandatangani oleh Direksi Perusahaan. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan. antara lain meliputi, *Current Ratio* minimal 1x, *Debt to Equity Ratio (DER)* minimal 2,5x dan *Net Operating Cashflow Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

On April 28, 2020, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal and interest rate.

On July 8, 2021, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal.

Based on the decision letter for adjusting the credit facility interest rate dated February 21, 2023, the interest rate was changed to 6.5%, from the previous 6.0%, effective February 26, 2023.

Based on the letter of revocation of credit facility restructuring status dated January 3 2023, it has been decided to be effective as of December 31 2022, the Company's credit facilities have been running without credit restructuring/relaxation status due to the Covid-19 pandemic.

*As of June 30, 2023, outstanding loans of facilities *Tranche A, B and C* amounted to Rp 198,380,000, Rp 24,220,000 and Rp 99,150,000, respectively.*

*As of December 31, 2022, outstanding loans of facilities *Tranche A, B and C* amounted to Rp 199,280,000, Rp 24,820,000 and Rp 99,400,000, respectively.*

*As of December 31, 2021, outstanding loans of facilities *Tranche A, B and C* amounted to Rp 199,280,000, Rp 24,820,000 and Rp 99,950,000, respectively.*

*The loan agreement covering the above facilities contains certain covenants which restrict PJTI to conduct matters prior to obtaining written approval from BNI, including if there is a change in the Company's articles of association and submitting quarterly financial reports (*Home Statements*) bonded with explanations that have been signed by the Board of Directors of the Company. The Company is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include Current Ratio minimum at 1x, Debt to Equity Ratio (DER) minimum at 2.5x and Net Operating Cashflow Ratio minimum at 100%.*

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the financial covenants.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJT)

Pada tanggal 5 Maret 2008, PJT memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000 dari BCA. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amendemen fasilitas kredit yang diterima, PJT memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas Time Loan Revolving sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJT memperoleh tambahan Forex Line sebesar US\$ 10.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000.

Berdasarkan surat dari BCA tanggal 13 Oktober 2022, telah disetujui perubahan komposisi fasilitas pinjaman. Untuk Kredit Lokal I menjadi sebesar US\$ 2.500, Kredit Lokal II menjadi sebesar Rp 62.500.000, Time Loan Revolving menjadi sebesar Rp 150.000.000, Bank Garansi menjadi sebesar Rp 100.000.000 serta Forex Line menjadi menjadi US\$ 5.000.

Pinjaman ini berjangka waktu 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Desember 2023 (lihat Catatan 42).

Suku bunga pinjaman sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	7,00%	7,00%	7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,25%	5,00%	5,00%	United States Dollar

Saldo pinjaman fasilitas Kredit Lokal I pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 9.235.488, Rp 18.796.248 dan Rp 16.994.148.

Saldo pinjaman fasilitas Kredit Lokal II pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 37.781.230, Rp 20.700.000 dan Rp 12.905.640.

Saldo pinjaman fasilitas Time Loan Revolving pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 47.000.000, Rp 63.500.000 dan Rp 63.500.000.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik PJT yang berlokasi di Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta, dan Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Catatan 11), corporate guarantee dari Perusahaan, piutang usaha milik PJT (Catatan 6) dan Letter of Understanding ("LOU") dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali.

15. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJT)

On March 5, 2008, PJT obtained an Overdraft Loan facility (PRK) amounting to Rp 25,000,000 and US\$ 2,000, and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 from BCA is used for working capital.

In 2017, based on amendment of credit facility, PJT obtained local credit facilities consisting of Local Credit I of US\$ 5,000 and Local Credit II of Rp 75,000,000, and Time Loan Revolving facility of Rp 100,000,000 and Bank Guarantee of Rp 130,000,000.

In 2018, based on amendment of credit facilities, PJT obtained additional loan as Forex Line of US\$ 10,000 and Bank Guarantee becoming Rp 230,000,000.

Based on a letter from BCA dated October 13, 2022, a change in the composition of the loan facility has been approved. For Local Credit I amounting to US\$ 2,500, Local Credit II amounting to Rp 62,500,000, Time Loan Revolving amounting to Rp 150,000,000, Bank Guarantee amounting to Rp 100,000,000 and Forex Line amounting to US\$ 5,000.

These loans have terms of 1 (one) year and have been extended several times, the latest were extended up to December 5, 2023 (see Note 42).

Interest rate on loan as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	7,00%	7,00%	7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,25%	5,00%	5,00%	United States Dollar

Outstanding loans for Local Credit I facility as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 9,235,488, Rp 16,981,052 and Rp 18,796,248, respectively.

Outstanding loans for Local Credit II facility as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 37,781,230, Rp 20,700,000 and Rp 12,905,640, respectively.

Outstanding loans for Time Loan Revolving facility as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 47,000,000, Rp 63,500,000 and Rp 63,500,000, respectively.

These loans are guaranteed by land owned by PJT located in Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta, and Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Note 11), corporate guarantee from the Company, trade receivables owned by PJT (Note 6) and Letter of Understanding ("LOU") from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan PJTI untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. PJTI juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi, *Current Ratio* minimal 1x, Rasio EBITDA dibandingkan dengan kewajiban (bunga+angsuran pokok) minimal 1,5x dan Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2,5x.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, PJTI memenuhi rasio keuangan tersebut.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Kredit (SPPK) tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan 15 Desember 2020. Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 7,0%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11).

Pada tanggal 29 Maret 2021, DTN memperoleh restrukturisasi sementara fasilitas kredit dari BCA dan kemudian disetujui pada tanggal 9 September 2021 terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 14 Maret 2022, DTN memperoleh restrukturisasi sementara fasilitas kredit dari BCA dan kemudian disetujui pada tanggal 15 Juli 2022 terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan Maret 2023, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 3.416.400, Rp 5.124.600 dan Rp 5.124.600.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi, Rasio EBITDA dibandingkan dengan kewajiban (bunga+angsuran pokok) minimal 1x dan Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 1x.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, DTN memenuhi rasio keuangan tersebut.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (continued)

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict PJTI to conduct matters prior to obtaining written approval from BCA. PJTI is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include Current Ratio at minimum 1x, EBITDA compared to liabilities (Interest+principal) ratio at minimum 1.5x and Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum 2.5x.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, PJTI has complied with financial covenants.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

Based on Credit Approval Confirmation Letter (SPPK) dated August 28, 2015, DTN obtained Investment Credit facility with maximum amount of Rp 35,000,000. The loan has a term of 5 (five) years until December 15, 2020. As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the loan interest rate of 7.0%, respectively. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 11).

On March 29, 2021, DTN obtained a temporary restructuring of credit facility from BCA and has been approved on September 9, 2021, related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus, extending the installment period up to 12 (twelve) months.

On March 14, 2022, DTN obtained a temporary restructuring of credit facility from BCA and has been approved on July 15, 2022, related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 months.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to Rp 3,416,400, Rp 5,124,600 and Rp 5,124,600, respectively.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict DTN to conduct matters prior to obtaining written approval from BCA. DTN is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include EBITDA compared to liabilities (Interest+principal) Ratio at minimum 1x and Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum 1x.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, DTN has complied with financial covenants.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 25 Oktober 2019 dari Notaris Susanna Tanu, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, DTN memperoleh fasilitas kredit dari Permata yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk tambahan modal kerja usaha dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2024.

Pada tahun 2022, suku bunga pinjaman PRK adalah sebesar 5,0% per tahun tanpa penangguhan pembayaran bunga. Pada tahun 2021, suku bunga pinjaman PRK adalah sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 5,0%.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas PRK sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2024.

Suku bunga pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar 6,0% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas PRK pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 18.527.456, Rp 6.699.193 dan Rp 19.810.935.

- b. Fasilitas Revolving Loan (RL) untuk tambahan modal kerja usaha dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2024.

Suku bunga pinjaman tahun 2022 dan 2021 sebesar 6,0% dan 8,0% per tahun dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 4,0% dan 5,0%.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas RL sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2025.

Suku bunga pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar 6,0% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas RL pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 36.663.362, Rp 37.911.866 dan Rp 40.000.000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

Based on Deed No. 49 dated October 26, 2019 of Notary Susanna Tanu, S.H., concerning the provision of credit facilities, DTN obtained credit facilities from Permata consisting of:

- a. Overdraft Facility (PRK) for additional working capital with a maximum facility amount of Rp 20,000,000, due on October 24, 2020, the latest has been extended until April 30, 2024.

In 2022, the PRK loan bears interest is 5.0% per annum without deferred interest payment. In 2021, the PRK loan bears interest is 8.0% per annum with deferred interest payment of 5.0%.

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the PRK facility from May 2020 to March 2022 will be paid in installments from April 2023 to March 2024.

The loan bears interest as of June 30, 2023 at 6.0% per annum.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, outstanding loans of PRK facility amounted to Rp 18,527,456, Rp 6,699,193 and Rp 19,810,935, respectively.

- b. Revolving Loan (RL) for additional working capital with a maximum facility amount of Rp 40,000,000, due on October 24, 2020, the latest has been extended until April 30, 2024.

The loan bears interest in 2022 and 2021 at 6.0% and 8.0% per annum with deferred interest payment of 4.0% and 5.0%.

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the RL facility from May 2020 to March 2022 will be paid in installments from April 2023 to March 2025.

The loan bears interest as of June 30, 2023 at 6.0% per annum.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, outstanding loans of RL facility amounted to Rp 36,663,362, Rp 37,911,866 and Rp 40,000,000, respectively.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (lanjutan)

c. Fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2027. Fasilitas ini diadakan untuk *take over* fasilitas Entitas Anak, GD, di Bank Panin sebesar Rp 73.000.000 dan perluasan bisnis di dalam negeri.

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan amendemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit TL sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga menjadi sebesar 7% per tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2021, berdasarkan amendemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit TL sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pada tanggal 30 Maret 2022, berdasarkan amandemen dari Bank Permata, DTN memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok pinjaman fasilitas TL sampai dengan Maret 2023 dan perpanjangan jatuh tempo di Oktober 2030.

Suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 6,0% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas TL sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2026.

Suku bunga pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar 6% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas TL pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 97.625.000, Rp 97.700.000 dan Rp 97.700.000.

15. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (continued)

c. *Term Loan* (TL) with a maximum facility amount of Rp 100,000,000, due on October 24, 2027. This facility was held to take over the facility of Subsidiary, GD, at Panin Bank amounting to Rp 73,000,000 and expanding the business in the country.

On May 15, 2020, based on amendment from Permata, DTN obtained deferment of loan principal and interest payments of TL facility for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal and interest rate to become of 7% per annum.

On December 21, 2021, based on amendment from Permata, DTN obtained deferment of loan principal and interest payments of facility TL for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal.

On March 30, 2022, based on amendment from Permata Bank, DTN obtained an approval for postponement of loan principal from facility TL until to March 2023 and extended the due date until October 2030.

The loan bears interest as of December 31, 2022 and 2021 at 6.0% per annum with postponement of interest payment of 4.0% that will be paid from April 1, 2022 to March 31, 2023.

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the TL facility from May 2020 will be paid in installments from April 2023 to August 2026.

The loan bears interest as of June 30, 2023 at 6% per annum.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, outstanding loans of TL facility amounted to Rp 97,625,000, Rp 97,700,000 and Rp 97,700,000, respectively.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta, milik DTN (Catatan 11) dan tanah dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang, milik GD, entitas anak (Catatan 12).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, DTN diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, *debt service coverage ratio* minimal 1,2x, *current ratio* minimal 1x, *gearing ratio* maksimal 1x dan *interest bearing debt ratio* maksimal sebesar 3x.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, DTN tidak memenuhi rasio keuangan tersebut dan telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan dari Bank Permata atas rasio yang tidak memenuhi persyaratan.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 25 Oktober 2019 dari Notaris Susanna Tanu, S.H., mengenai pemberian fasilitas atas transaksi valuta asing (*forex line*) dengan didasarkan pada perhitungan *system risk factor* yang setara dengan risiko kredit maksimal sebesar US\$ 100.000. Maksimal jangka waktu transaksi *forward* yang dapat dilakukan adalah 1 bulan dan jangka waktu fasilitas maksimal 12 bulan terhitung mulai tanggal 25 Oktober 2019 sampai tanggal 25 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh DTN.

Pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 11).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN)

PT Panorama Media (PM)

Pada bulan Juni 2017, PM memperoleh Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan Juni 2022. Suku bunga pinjaman pada tahun 2021 sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan bunga 6,0%.

Pada tahun 2016, PM memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 1 Juli 2026 dan dengan suku bunga pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 8% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas PRK pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 19.508.544.

15. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (continued)

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta, owned by DTN (Note 11) and land and building in Cengkareng Business City, Tangerang, owned by GD, a subsidiary (Note 12).

In connection with the loan facility, DTN is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include debt service coverage ratio minimum 1.2x, current ratio minimum 1x, gearing ratio maximum 1x and interest bearing debt ratio maximum 3x.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, DTN has not complied with certain financial ratio and had obtained the waiver letter from Permata Bank for the ratios that not complied the requirements.

Based on Deed No. 50 dated October 26, 2019 of Notary Susanna Tanu, S.H., regarding the provision of facilities for foreign exchange transactions (*forex line*) based on the calculation of a system risk factor equivalent to a maximum credit risk of US\$ 100,000. The maximum period for forward transactions that can be made is 1 month and the maximum facility period is 12 months from 25 October 2019 to 25 October 2020, the latest has been extended until 30 April 2024.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the loan facility was not utilized by the Company.

The loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by DTN (Note 11).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN)

PT Panorama Media (PM)

In June 2017, PM obtained an Overdraft Loan (PRK) facility amounting to Rp 20,000,000. This loan will mature in June 2018 and has been extended several times, the latest until June 2022. The loan bears interest in 2021 at 8.0% per annum with deferred interest of 6.0%.

In 2016, PM obtained Long-Term Loan (PJP) credit facility of Rp 85,000,000. The loan has a term of 10 (ten) years up to July 1, 2026 and with an interest rate in 2022 and 2021 of 8.0% per annum, respectively.

As of December 31, 2021, outstanding loans of PRK facility amounted to Rp 19,508,544

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) (lanjutan)

PT Panorama Media (PM) (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2020, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 22 April 2021, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Saldo pinjaman fasilitas PJP pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 17.600.000.

Pada tahun 2018, PM memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Panjang 2 sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 2 Mei 2029 dan dengan suku bunga pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 8,5% dan 8,5% per tahun.

Pada tanggal 28 April 2020, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 22 April 2021, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 46.650.000.

Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut milik GMA, entitas anak (Catatan 12).

Pada tahun 2022, Perusahaan kehilangan pengendalian atas PM (Catatan 1e) sehingga laporan keuangan PM tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

15. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) (continued)

PT Panorama Media (PM) (continued)

On April 28, 2020, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal and interest rate.

On April 22, 2021, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal.

As of December 31, 2021, outstanding loans of PJP facility amounted to Rp 17,600,000.

In 2018, PM obtained Long-Term Loan facility 2 amounted to Rp 50,000,000. The loan has term of ten (10) years and has been extended up to May 2, 2029 and with an interest rate in 2022 and 2021 amount of 8.5% and 8.5% per annum, respectively.

On April 28, 2020, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal and interest rate.

On April 22, 2021, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal.

As of December 31, 2021, outstanding loans amounted to Rp 46,650,000.

The loans are secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, Tangerang, Banten, and office buildings built on the land owned by GMA, a subsidiary (Note 12).

In 2022, the Company loss of control of PM (Note 1e), therefore the financial statements of PM is not consolidated with the Group's consolidated financial statements as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 34)	3.499.458	3.475.769	2.654.685	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga				Third parties
Pemasok dalam negeri	68.564.670	70.392.201	52.650.645	Local suppliers
Pemasok luar negeri	8.449.358	6.750.509	7.711.120	Foreign suppliers
Sub-jumlah	77.014.028	77.142.710	60.361.765	Sub-total
Jumlah	80.513.486	80.618.479	63.016.450	Total

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	72.071.383	73.867.970	55.305.330	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.256.725	-	-	United States Dollar
Baht Thailand	1.922.171	6.272.257	7.058.800	Thailand Baht
Dolar Australia	1.766.101	-	-	Australian Dollar
Euro	908.042	-	-	Euro
Yen Jepang	744.295	-	-	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	734.315	478.252	652.320	Malaysian Ringgit
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	110.454	-	-	Others (each below Rp 100,000)
Jumlah	80.513.486	80.618.479	63.016.450	Total

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	26.522.584	49.819.050	311.572	Current
Jatuh tempo:				Past due:
1 - 90 hari	12.294.976	25.252.794	34.326.986	1 - 90 days
91 - 180 hari	9.301.521	558.150	977.221	91 - 180 days
181 - 360 hari	17.872.141	237.510	1.518.570	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	14.522.264	4.750.975	25.882.101	More than 360 days
Jumlah	80.513.486	80.618.479	63.016.450	Total

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar dari 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association ("IATA"), pemasok hotel internasional, pemasok tur luar negeri (Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

The aging analysis of trade payables as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Credit terms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Trade payables to third parties represent payable to International Air Transportation Association ("IATA"), international hotel agent, foreign supplier tour agent (Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pengembalian tiket	15.083.240	3.776.871	7.197.862	Ticket refund
Potongan penjualan	34.492	36.498	22.053	Sales discount
Kartu kredit	-	-	1.577.582	Credit card
Lain-lain	6.487.917	4.429.293	7.363.992	Others
Jumlah	21.605.649	8.242.662	16.161.489	Total

17. OTHER PAYABLES

This account consist of:

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 28A				Article 28A
2022	5.114.655	5.114.655	-	2022
2021	1.823.672	1.823.672	-	2021
2020	-	-	309.470	2021
Pasal 21	130	130	11.609	Article 21
Pasal 23	-	-	1.823.672	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)				Value Added Tax (VAT) In
Masukan	1.343.635	996.982	1.418.904	
Jumlah	8.282.092	7.935.439	3.563.655	Total

Pada tahun 2022, STP, entitas anak, menerima penerimaan pengembalian pajak badan untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp 306.652.

In 2022, STP, a subsidiary, received tax refund for corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp 306,652.

Pada tahun 2021, STP dan CBTI, entitas anak, menerima penerimaan pengembalian pajak badan untuk tahun fiskal 2020, masing-masing sebesar Rp 369.535 dan Rp 49.588.

In 2021, STP and CBTI, subsidiaries, received tax refund for corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp 369,535 and Rp 49,588, respectively.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 21	547.380	726.537	459.767	Article 21
Pasal 23/26	37.731	9.790	90.009	Article 23/26
Pasal 25	8.272	536.723	2.819	Article 25
Pasal 26	9.840	-	-	Article 26
Pasal 29	11.149.175	-	-	Article 29
Pasal 4 (2)	137.586	191.914	77.198	Article 4 (2)
Pajak Pembangunan I	46.476	49.489	-	Development taxes
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)				
Keluaran	1.299.537	2.558.690	415.230	Value Added Tax (VAT) Out
Jumlah	13.235.997	4.073.143	1.045.023	Total

b. Taxes Payable

This account consist of:

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		<i>Income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Pajak kini Perusahaan Entitas anak	(13.731.411)	-	(635.992)	-	<i>Current tax Company Subsidiaries</i>
Jumlah	(13.731.411)	-	(635.992)	-	<i>Total</i>
Pajak Tangguhan Perusahaan Entitas anak	2.859.514 (2.463.845)	3.968.159 3.377.472	5.970.991 (6.526.208)	8.089.704 19.780.210	<i>Deferred Tax Company Subsidiaries</i>
Jumlah	395.669	7.345.631	(555.217)	27.869.914	<i>Total</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(13.335.742)	7.345.631	(1.191.209)	27.869.914	

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before final tax and income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) for the six-month periods June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		<i>Income (loss) before final tax and income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	89.776.850	(27.755.483)	31.139.852	(162.296.873)	<i>Loss (income) in Subsidiaries before income tax expense</i>
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(103.156.196)	9.819.417	(59.048.055)	120.578.223	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	(13.379.346)	(17.936.066)	(27.908.203)	(41.718.650)	<i>Loss before final tax and income tax benefit (expense) - Company</i>
Beda temporer:					<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	44.000	-	-	-	<i>Allowance for declining in value of receivables</i>
Imbalan pascakerja					<i>Post-employment benefits - net</i>
Karyawan - neto	97.075	-	-	-	<i>Permanent differences:</i>
Beda tetap:					
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(144.375)	(96.250)	(220.000)	(226.875)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	704.978	601.549	1.242.822	952.183	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(320.124)	(606.320)	(255.488)	(100.839)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Ekuitas pada rugi neto Entitas Asosiasi	-	-	-	4.322.799	<i>Share in net loss of an Associates</i>
Taksiran rugi fiskal periode berjalan	(12.997.792)	(18.037.087)	(27.140.869)	(36.771.382)	<i>Estimated tax loss current periods</i>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		Accumulated estimated taxable loss years: 2022 2021 2020 2019 2018
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Akumulasi taksiran rugi fiskal pada tahun:					
2022	(27.140.869)	-	-	-	2022
2021	(36.771.382)	(36.771.382)	(36.771.382)	-	2021
2020	(38.698.362)	(38.698.362)	(38.698.362)	(38.698.362)	2020
2019	(49.419.323)	(49.419.323)	(49.419.323)	(49.419.323)	2019
2018	(45.565.728)	(45.565.728)	(45.565.728)	(45.565.728)	2018
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir periode	(210.593.456)	(188.491.882)	(197.595.664)	(170.454.795)	Accumulated estimated tax loss at end of periods

Taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 masih merupakan estimasi. Perusahaan akan melakukan perhitungan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 pada akhir tahun.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan dengan manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		Income (loss) before final tax and income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income Loss (income) in Subsidiaries before income tax expense
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	89.776.850	(27.755.483)	31.139.852	(162.296.873)	
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(103.156.196)	9.819.417	(59.048.055)	120.578.223	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	(13.379.346)	(17.936.066)	(27.908.203)	(41.718.650)	Loss before final tax and income tax benefit (expense) - Company
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku Pengaruh pajak atas beda tetap: Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	2.943.456	3.945.935	6.139.805	9.178.103	Income tax benefit calculated using the prevailing tax rate Tax effect of permanent differences: Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	31.763	21.175	48.400	49.912	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(186.132)	(132.341)	(273.421)	(209.480)	Interest income already subjected to final tax
Ekuitas pada rugi neto Entitas Asosiasi	70.427	133.390	56.207	22.185	Share in net loss of an Associates
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	2.859.514	3.968.159	5.970.991	8.089.704	Income tax benefit (expense) Company
Entitas Anak	(16.195.256)	3.377.472	(7.162.200)	19.780.210	Subsidiaries
Jumlah	(13.335.742)	7.345.631	(1.191.209)	27.869.914	Total

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan final untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 440.106, Rp 239.182, Rp 564.613 dan Rp 382.714, yang berasal dari pendapatan sewa tanah dan bangunan properti investasi.

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

Final income tax expense for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 440,106, Rp 239,182, Rp 564,613 and Rp 382,714, respectively, which comes from rental income from investment property - land and building.

d. Deferred Tax Assets - Net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

30 Juni 2023/June 30, 2023					
	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset tetap - neto	(7.787.996)	57.816	(266.893)	-	(7.997.073)
Akumulasi rugi fiskal	60.696.103	938.241	-	-	61.634.344
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.565.260)	(75.891)	-	-	(2.641.151)
Aset lain-lain	3.796.916	(285.374)	-	-	3.511.542
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.283.805	27.770	-	204.672	2.516.247
Aset pajak tangguhan - neto	56.423.568	662.562	(266.893)	204.672	57.023.909

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Dampak Kehilangan Pengendalian Entitas Anak/ Impact of Loss of Control In Subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) pada/ Credited (charged) to				
		Laba Rugi/ Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustments	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset tetap - neto	(13.595.706)	(175.711)	3.832.203	2.151.218	-	(7.787.996)
Akumulasi rugi fiskal	66.310.079	(6.445.087)	162.833	668.278	-	60.696.103
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.361.473	(707.973)	(5.435.555)	(1.783.205)	-	(2.565.260)
Aset lain-lain	3.796.916	-	-	-	-	3.796.916
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.731.349	(17.896)	(123.966)	(27.023)	(278.659)	2.283.805
Aset pajak tangguhan - neto	64.604.111	(7.346.667)	(1.564.485)	1.009.268	(278.659)	56.423.568

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets - Net (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset tetap - neto	(20.037.158)	6.441.452	-	(13.595.706)	Fixed assets - net
Akumulasi rugi fiskal	44.858.810	21.451.269	-	66.310.079	Accumulated fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.385.982	975.491	-	5.361.473	Allowances for impairment of receivables
Aset lain-lain	3.796.916	-	-	3.796.916	Other assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.859.035	(998.298)	(129.388)	2.731.349	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan - neto	36.863.585	27.869.914	(129.388)	64.604.111	Deferred tax assets - net

Rincian dari aset pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets for each entity are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Perusahaan PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	46.330.806	43.471.291	37.500.300	Company PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama JTB Tours Indonesia	7.741.099	8.117.916	10.392.707	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Destinasi Garuda Wisata	1.329.375	1.931.294	5.760.890	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Andalan Wisata Benua	1.447.964	1.403.015	1.520.915	PT Andalan Wisata Benua
PT Chan Brothers Travel Indonesia	75.468	79.382	356.069	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Misi Pelayanan Mandiri	61.393	1.324.033	1.045.093	PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Smartravelindo Perkasa	19.033	81.446	127.340	PT Smartravelindo Perkasa
PT Panorama Media	18.771	15.191	558.386	PT Panorama Media
PT Pameran Masa Kini	-	-	6.250.356	PT Pameran Masa Kini
PT Panorama Evenindo	-	-	576.101	PT Panorama Evenindo
Jumlah	57.023.909	56.423.568	64.604.111	Total

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On October 29, 2021, the President of Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Selain itu, Pemerintah menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Insentif	5.282.167	20.705.703	15.663.166	Incentive
Iklan dan promosi	1.308.004	1.413.234	-	Advertising and promotion
Gaji dan tunjangan karyawan	687.510	203.653	2.116.528	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	293.434	375.789	348.158	Professional fees
Lain-lain	15.191.095	13.144.715	9.259.754	Others
Jumlah	22.762.210	35.843.094	27.387.606	Total

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perjalanan wisata	155.003.564	151.761.558	37.442.146	Tours and travel
Lain-lain	1.146.351	310.014	14.933.822	Others
Jumlah	156.149.915	152.071.572	52.375.968	Total

21. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal periode	6.798.890	4.175.908	9.649.481	Beginning balance of period
Penambahan (pembayaran) neto selama periode berjalan	(541.939)	2.622.982	(5.473.573)	Net addition (payment) during the periods
Saldo akhir periode	6.256.951	6.798.890	4.175.908	Ending balance of period

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:				Payments due in:
2022	-	-	3.673.411	2022
2023	3.217.739	4.595.332	639.259	2023
2024	2.036.476	1.702.453	30.522	2024
2025	873.736	593.826	-	2025
2026	364.692	322.381	-	2026
Total pembayaran sewa pemberian minimum	6.492.643	7.213.992	4.343.192	Total minimum lease liabilities
Bunga	(235.692)	(415.102)	(167.284)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	6.256.951	6.798.890	4.175.908	Present value of minimum lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.955.422)	(4.333.770)	(3.536.213)	Less Current portion
Bagian jangka panjang	2.301.529	2.465.120	639.695	Long-term portion

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 235.692, Rp 206.939, Rp 673.255 dan Rp 698.334 (Catatan 32).

22. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT BCA Finance Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	666.530	151.208	446.075	PT BCA Finance
Bagian jangka panjang	(249.761)	(151.208)	(294.867)	Less Current portion
	416.769	-	151.208	Long term portion

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan 4 (empat) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 11).

22. LIABILITIES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS

This account consist of:

Liabilities for purchases of fixed assets have terms of up to 4 (four) years and are collateralized with the related fixed assets (Note 11).

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk PT Indivara Sejahtera Sukses	40.300.000 2.141.925	40.300.000 2.141.925	40.300.000 2.141.925	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk PT Indivara Sejahtera Sukses
Jumlah	42.441.925	42.441.925	42.441.925	Total

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

23. OTHER LIABILITIES

This account consist of:

Other liabilities to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) represent advances for investment which received by the Company from WEHA.

24. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 7 Agustus 2023, 11 Januari 2023 dan 31 Januari 2022, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	6,30%	7,20%	6,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	8,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
Usia pension	57 tahun/years 0,02% dari TMI-IV 0,02% from TMI-IV	57 tahun/years 0,02% dari TMI-IV 0,02% from TMI-IV	57 tahun/years 0,02% dari TMI-IV 0,02% from TMI-IV	Retirement age Disability rate
Tingkat kecacatan				

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	11.419.560	10.345.480	12.501.964	Present value of employees' benefits obligation
Liabilitas yang diajukan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	11.419.560	10.345.480	12.501.964	Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Beban imbalan kerja karyawan

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2023/ Six-month Periods Ended June 30, 2023	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	611.576	932.177	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	-	Past service costs
Beban bunga	361.387	837.160	Interest costs
Efek kurtailmen	-	-	Effect of curtailment
Beban imbalan kerja karyawan yang diajukan pada periode berjalan	972.963	1.769.337	Employees' benefits expense recognized in the current period

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal liabilitas neto	10.345.480	12.501.964	18.018.223	Beginning balance of net liabilities
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	972.963	1.769.337	(2.124.282)	Employees' benefit expense for current period
Rugi (laba) komprehensif lain	838.879	(1.500.173)	(754.892)	Other comprehensive loss (income)
Pembayaran imbalan	(737.762)	(2.344.303)	(2.637.085)	Benefits payment
Dilusi entitas anak	-	(81.345)	-	Diluted in subsidiary
Saldo akhir liabilitas	11.419.560	10.345.480	12.501.964	Ending balance of liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Discount rate
Tingkat diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	1.382.165	1.482.429	1.569.862
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	1.497.541	1.605.249	1.827.117

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates, with other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2023/June 30, 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Panorama Tirta Anugerah	530.964.423	44,25	26.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	7,81	4.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Budijanto Tirtawisata	65.000.000	5,42	3.250.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	72.476.500	6,04	3.623.825	Ramajanto Tirtawisata
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	437.793.577	36,48	21.889.679	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Panorama Tirta Anugerah	530.964.423	44,25	26.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	7,81	4.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Budijanto Tirtawisata	65.000.000	5,42	3.250.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	62.476.500	5,21	3.123.825	Ramajanto Tirtawisata
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	447.793.577	37,31	22.389.679	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Panorama Tirta Anugerah	729.722.423	60,81	36.486.121	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	33.765.500	2,81	1.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Budijanto Tirtawisata	5.000.000	0,42	250.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	2.476.500	0,21	123.825	Ramajanto Tirtawisata
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	429.035.577	35,75	21.451.779	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

30 Juni 2023/June 30, 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Dewan Komisaris				<i>Board of Commissioner</i>
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	7,81	4.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Dharmayanto Tirtawisata	59.890.000	4,99	2.994.500	Dharmayanto Tirtawisata

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

30 Juni 2023/June 30, 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Dewan Direksi				<i>Board of Directors</i>
Budijanto Tirtawisata	65.000.000	5,42	3.250.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	72.476.500	6,04	3.623.825	Ramajanto Tirtawisata
Hellen	23.900	0,00	1.195	Hellen
Jumlah	291.155.900	24,26	14.557.795	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Dewan Komisaris				<i>Board of Commissioner</i>
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	7,81	4.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Dharmayanto Tirtawisata	59.890.000	4,99	2.994.500	Dharmayanto Tirtawisata
Dewan Direksi				<i>Board of Directors</i>
Budijanto Tirtawisata	65.000.000	5,42	3.250.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	62.476.500	5,21	3.123.825	Ramajanto Tirtawisata
Hellen	23.900	0,00	1.195	Hellen
Jumlah	281.155.900	23,43	14.057.795	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Dewan Komisaris				<i>Board of Commissioner</i>
Satrijanto Tirtawisata	33.765.500	2,81	1.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Dewan Direksi				<i>Board of Directors</i>
Budijanto Tirtawisata	5.000.000	0,42	250.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	2.476.500	0,21	123.825	Ramajanto Tirtawisata
Jumlah	41.242.000	3,44	2.062.100	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

Dividen Tunai

Entitas Anak

STP, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham STP sebesar Rp 2.500.000 dan Rp 6.000.000, masing-masing pada periode 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

AWB, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham AWB sebesar Rp 750.000 pada periode 30 Juni 2023.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - neto sehubungan dengan:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	38.013.055	38.013.055	38.013.055	Additional paid-in capital - Initial Public Offering
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	845.272	845.272	5.511.432	Differences in value of transaction with entities under common control
Jumlah	38.858.327	38.858.327	43.524.487	Total

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 120.000 ribu saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 38.013.055 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp 3.989.945) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the six-month period ended June 30, 2023 and the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

Cash Dividend

Subsidiaries

STP, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to STP shareholders amounting to Rp 2,500,000 and Rp 6,000,000, respectively for the period 30 June 2023 and 31 December 2022.

AWB, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to AWB shareholders in the amount of Rp 750,000 for the period June 30, 2023.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents net additional paid-in - net capital in connection with the following:

The Company made an Initial Public Offering of its 120,000 thousand shares with a par value of Rp 150 (in full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial price offering of Rp 500 (in full Rupiah) per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 38,013,055 (after deducting with the issuance of new shares expenses amounted to Rp 3,989,945) from the proceeds of the Initial Public Offering.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**27. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NON-PENGENDALI**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	PT Panorama JTB Tours Indonesia PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk PT Panorama Media PT Misi Pelayanan Mandiri PT Panorama Evenindo PT Duta Chandra Kencana PT Trip Tour Travel PT Panorama Ventura Indonesia PT Andalan Selaras Abadi PT Graha Destinasi PT Graha Media Anugerah PT Andalan Wisata Benua PT Dwi Ratna Pertiwi	Total
PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729	155.982.729	155.982.729	PT Panorama JTB Tours Indonesia	
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403	9.040.403	9.040.403	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	
PT Panorama Media	691.805	691.805	5.375	PT Panorama Media	
PT Misi Pelayanan Mandiri	314.038	314.038	314.038	PT Misi Pelayanan Mandiri	
PT Panorama Evenindo	15.747	15.747	15.747	PT Panorama Evenindo	
PT Duta Chandra Kencana	4.942	4.942	4.942	PT Duta Chandra Kencana	
PT Trip Tour Travel	1.148	1.148	1.148	PT Trip Tour Travel	
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)	(285)	(285)	PT Panorama Ventura Indonesia	
PT Andalan Selaras Abadi	(858)	(858)	(858)	PT Andalan Selaras Abadi	
PT Graha Destinasi	(3.356)	(3.356)	(3.356)	PT Graha Destinasi	
PT Graha Media Anugerah	(6.318)	(6.318)	(6.318)	PT Graha Media Anugerah	
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)	(266.001)	(266.001)	PT Andalan Wisata Benua	
PT Dwi Ratna Pertiwi	(657.473)	(657.473)	(657.473)	PT Dwi Ratna Pertiwi	
Jumlah	165.116.521	165.116.521	164.430.091		Total

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	PT Panorama JTB Tours Indonesia PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk PT Chan Brothers Travel Indonesia Panorama Destination (Thailand) PT Smartravelindo Perkasa PT Buaya Travel Indonesia PT Andalan Selaras Abadi PT Andalan Wisata Benua PT Misi Pelayanan Mandiri Panorama Destination (S) Pte., Ltd. PT Destinasi Garuda Wisata PT Jati Piranti Travelindo Pratama PT Dwi Ratna Pertiwi PT Pameran Masa Kini Panorama Destination Jv Ltd	Total
PT Panorama JTB Tours Indonesia	126.992.858	106.327.708	94.739.331	PT Panorama JTB Tours Indonesia	
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	29.234.235	23.226.934	23.412.328	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	
PT Chan Brothers Travel Indonesia	8.045.893	6.682.194	6.119.727	PT Chan Brothers Travel Indonesia	
Panorama Destination (Thailand)	8.169.776	2.729.553	(1.074.140)	Panorama Destination (Thailand)	
PT Smartravelindo Perkasa	1.444.243	2.076.909	3.975.342	PT Smartravelindo Perkasa	
PT Buaya Travel Indonesia	1.644.713	2.281.502	2.271.837	PT Buaya Travel Indonesia	
PT Andalan Selaras Abadi	989.913	990.000	990.000	PT Andalan Selaras Abadi	
PT Andalan Wisata Benua	732.192	720.780	568.865	PT Andalan Wisata Benua	
PT Misi Pelayanan Mandiri	278.537	(224.480)	(247.660)	PT Misi Pelayanan Mandiri	
Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	110.655	110.655	-	Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	
PT Destinasi Garuda Wisata	(7.322.668)	(7.299.349)	(7.451.538)	PT Destinasi Garuda Wisata	
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	(2.099.087)	(2.099.087)	(2.099.087)	PT Jati Piranti Travelindo Pratama	
PT Dwi Ratna Pertiwi	(1.449.735)	(1.431.939)	(1.364.666)	PT Dwi Ratna Pertiwi	
PT Pameran Masa Kini	-	-	(8.486.753)	PT Pameran Masa Kini	
Panorama Destination Jv Ltd	-	-	110.655	Panorama Destination Jv Ltd	
Jumlah	166.771.525	134.091.380	111.464.241		Total

29. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan jenis produk:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023/
Six-month period Ended June 30, 2023

	Pendapatan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Pendapatan Neto/ Net Revenues	
Tiket pesawat				Airplane tickets
Non-keagenan	409.252.781	-	409.252.781	Non-agency
Keagenan	182.492.962	175.176.192	7.316.770	Agency
Perjalanan wisata				Tours and travel
Inbound	163.821.706	-	163.821.706	Inbound
Outbound	703.510.012	-	703.510.012	Outbound

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan berdasarkan jenis produk (lanjutan):

29. REVENUES (continued)

*The details of revenues based on type of products
(continued):*

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023/
Six-month period Ended June 30, 2023**

	Pendapatan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Pendapatan Neto/ Net Revenues	
Voucher hotel				<i>Hotel vouchers</i>
Non-keagenan	27.334.673	-	27.334.673	<i>Non-agency</i>
Keagenan	9.880.700	8.794.128	1.086.572	<i>Agency</i>
Lain-lain	63.493.519	-	63.493.519	<i>Others</i>
Jumlah	1.559.786.353	183.970.320	1.375.816.033	Total

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022/
Six-month period Ended June 30, 2022**

	Pendapatan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Pendapatan Neto/ Net Revenues	
Tiket pesawat				<i>Airplane tickets</i>
Non-keagenan	221.541.223	-	221.541.223	<i>Non-agency</i>
Keagenan	103.327.957	99.595.283	3.732.674	<i>Agency</i>
Perjalanan wisata				<i>Tours and travel</i>
<i>Inbound</i>	21.425.206	-	21.425.206	<i>Inbound</i>
<i>Outbound</i>	135.054.003	-	135.054.003	<i>Outbound</i>
Voucher hotel				<i>Hotel vouchers</i>
Non-keagenan	15.807.068	-	15.807.068	<i>Non-agency</i>
Keagenan	9.312.391	8.548.127	764.264	<i>Agency</i>
Jasa angkutan penumpang				<i>Passengers transportation</i>
Jasa konvensi	1.227.636	-	1.227.636	<i>Convention services</i>
Lain-lain	10.232.894	-	10.232.894	<i>Others</i>
Jumlah	534.460.532	108.143.410	426.317.122	Total

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022**

	Pendapatan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Pendapatan Neto/ Net Revenues	
Tiket pesawat				<i>Airplane tickets</i>
Non-keagenan	643.758.595	-	643.758.595	<i>Non-agency</i>
Keagenan	254.821.812	245.261.702	9.560.110	<i>Agency</i>
Perjalanan wisata				<i>Tours and travel</i>
<i>Inbound</i>	148.524.153	-	148.524.153	<i>Inbound</i>
<i>Outbound</i>	620.718.435	-	620.718.435	<i>Outbound</i>
Voucher hotel				<i>Hotel vouchers</i>
Non-keagenan	44.519.638	-	44.519.638	<i>Non-agency</i>
Keagenan	19.561.196	17.400.640	2.160.556	<i>Agency</i>
Jasa angkutan penumpang				<i>Passengers transportation</i>
Lain-lain	2.288.252	-	2.288.252	<i>Others</i>
Jumlah	1.789.305.498	262.662.342	1.526.643.156	Total

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan berdasarkan jenis produk (lanjutan):

29. REVENUES (continued)

*The details of revenues based on type of products
(continued):*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021**

	Pendapatan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Pendapatan Neto/ Net Revenues	
Tiket pesawat				Airplane tickets
Non-keagenan	129.622.194	-	129.622.194	Non-agency
Keagenan	132.631.906	125.335.444	7.296.462	Agency
Perjalanan wisata				Tours and travel
Inbound	2.526.080	-	2.526.080	Inbound
Outbound	65.623.586	-	65.623.586	Outbound
Voucher hotel				Hotel vouchers
Non-keagenan	12.311.965	-	12.311.965	Non-agency
Keagenan	16.454.399	14.425.028	2.029.371	Agency
Jasa angkutan penumpang				Passengers transportation
Lain-lain	7.107.492	-	7.107.492	Others
	12.722.845	-	12.722.845	
Jumlah	379.000.467	139.760.472	239.239.995	Total

Rincian pendapatan berdasarkan sumber pendapatan:

The details of revenues based on source of income:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
			2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 34)		432.913	8.995	8.996	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga		1.375.383.120	426.308.127	1.526.634.160	Third parties
Jumlah	1.375.816.033	426.317.122	1.526.643.156	239.239.995	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan neto.

For the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and for the years ended December 31, 2022 and 2021, no individual customer had a total transaction of more than 10% of net sales.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

Sales to related parties have the same price as sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while the negotiated prices with related parties have been determined by management.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		Based on type of products and source of income: <u>Related parties</u> (Note 34) Tours and travel Inbound <u>Third parties</u> Airplane tickets Non-agency Hotel vouchers Non-agency Tours and travel: Inbound Outbound Depreciation (Note 11) Others
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:					
Pihak berelasi (Catatan 34)					
Perjalanan wisata					
Inbound	1.272.038	880.816	1.308.573	931.268	
Pihak ketiga					
Tiket pesawat					
Non-keagenan	398.946.355	215.451.522	610.933.793	126.570.263	
Voucher hotel	23.980.866	14.259.572	39.867.677	11.095.983	
Non-keagenan					
Perjalanan wisata					
Inbound	125.050.894	16.472.559	59.744.148	2.393.102	
Outbound	608.457.218	117.906.425	608.526.690	54.371.270	
Penyusutan (Catatan 11)	430.883	1.241.764	1.722.508	17.877.456	
Lain-lain	56.680.146	20.538.501	56.558.421	15.737.574	
Jumlah	1.214.818.400	386.751.159	1.378.661.810	228.976.916	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari pendapatan neto.

30. COSTS OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		Based on type of products and source of income: <u>Related parties</u> (Note 34) Tours and travel Inbound <u>Third parties</u> Airplane tickets Non-agency Hotel vouchers Non-agency Tours and travel: Inbound Outbound Depreciation (Note 11) Others
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:					
Pihak berelasi (Catatan 34)					
Perjalanan wisata					
Inbound	1.272.038	880.816	1.308.573	931.268	
Pihak ketiga					
Tiket pesawat					
Non-keagenan	398.946.355	215.451.522	610.933.793	126.570.263	
Voucher hotel	23.980.866	14.259.572	39.867.677	11.095.983	
Non-keagenan					
Perjalanan wisata					
Inbound	125.050.894	16.472.559	59.744.148	2.393.102	
Outbound	608.457.218	117.906.425	608.526.690	54.371.270	
Penyusutan (Catatan 11)	430.883	1.241.764	1.722.508	17.877.456	
Lain-lain	56.680.146	20.538.501	56.558.421	15.737.574	
Jumlah	1.214.818.400	386.751.159	1.378.661.810	228.976.916	Total

For the six-month periods ended June 30, 2022 (unaudited), and for the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no purchases from suppliers with total purchases exceeding 10% of net revenues.

31. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		Selling Expenses Salaries and employee benefits Marketing and promotion Travelling Entertainment Others
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Beban Penjualan					
Gaji dan tunjangan karyawan	9.203.471	1.428.672	3.091.813	12.921.871	
Pemasaran dan promosi	5.427.145	1.618.856	5.267.522	1.137.977	
Perjalanan dinas	121.967	958	85.451	51.183	
Jamuan	63.218	6.433	13.651	8.794	
Lain-lain	33.801	25.154	118.170	9.767	
Jumlah beban penjualan	14.849.602	3.080.073	8.576.607	14.129.592	Total selling expenses
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	35.531.861	26.006.587	60.885.738	39.407.113	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	15.605.283	15.585.435	29.511.598	31.301.973	Depreciation (Notes 11 and 12)
Jasa profesional	1.728.887	870.261	2.223.130	1.821.887	Professional fees
Telepon dan listrik	1.551.043	1.214.874	2.663.525	1.845.114	Telephone and electric
Perbaikan dan pemeliharaan	1.264.072	938.064	1.733.908	2.053.032	Repairs and maintenance
Sewa	1.216.926	4.969.949	6.640.826	1.633.247	Rental
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.137.653	-	-	5.697.953	Allowance for impairment of receivables
Perjalanan dinas	1.018.132	262.297	1.103.070	164.379	Travelling
Pos dan telekomunikasi	1.015.414	384.010	1.860.307	190.117	Postage and telecommunication
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	1.001.655	951.584	2.746.158	1.946.144	Amortization of intangible assets (Note 13)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 24)	972.963	-	1.769.337	-	Long-term employee benefits (Note 24)
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	972.188	159.722	1.432.305	1.562.336	Securities, cleaning, and donation

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

31. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows
(continued):

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		<i>General and Administrative Expenses (continued)</i>
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)					
Pajak	734.806	340.787	764.080	678.690	Taxes
Asuransi	272.095	311.849	567.208	412.749	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	1.858.709	2.659.673	3.077.878	6.664.473	Others (each below Rp 100,000)
Jumlah beban umum dan administrasi	65.881.687	54.655.092	116.979.068	95.379.207	Total general and administrative expenses
Jumlah	80.731.289	57.735.165	125.555.675	109.508.799	Total

32. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

32. FINANCING CHARGES

The details of finance expenses are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		<i>Interest on bank loans Interest on lease liabilities Interest on Liabilities for purchases of fixed assets Interest on medium term notes</i>
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Bunga pinjaman bank	21.104.800	24.462.952	42.064.667	51.320.508	Interest on bank loans
Bunga atas liabilitas sewa	235.692	206.939	673.255	698.334	Interest on lease liabilities
Bunga utang pembelian aset tetap	9.800	20.897	34.753	50.367	Interest on Liabilities for purchases of fixed assets
Bunga atas surat utang jangka menengah	-	-	-	2.792.406	Interest on medium term notes
Jumlah	21.350.292	24.690.788	42.772.675	54.861.615	Total

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

33. INCOME (LOSS) PER SHARE

The calculation of income (loss) per share is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		<i>Income (loss) for the period attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik pemilik Entitas Induk	42.025.625	(16.665.818)	12.243.644	(103.275.497)	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba (rugi) per saham (dalam rupiah penuh)	35,02	(13,89)	10,20	(86,06)	Income (loss) per share (in full rupiah)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Piutang Usaha				Trade Receivables
PT Panorama Evenindo	2.427.889	-	-	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Media	384.184	656.495	-	PT Panorama Media
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	73.831	44.349	-	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Panorama Hospitality Management	4.150	6.806	96.990	PT Panorama Hospitality Management
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	1.356.345	809.560	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Asian Trails Indonesia	-	-	105.479	PT Asian Trails Indonesia
Lain-lain	314.513	328.680	1.650	Others
Jumlah	3.204.567	2.392.675	1.013.679	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(44.000)	-	(105.478)	Allowance for impairment of trade receivables
Neto	3.160.567	2.392.675	908.201	Net
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,19	0,15	0,06	Percentage to Total Assets
Uang Muka				Advances
PT Oasis Rhadana Hotel	1.905.829	1.905.829	1.905.829	PT Oasis Rhadana Hotel
PT Graha Tirta Lestari	167.115	167.115	167.115	PT Graha Tirta Lestari
PT Panorama Investama	-	-	98.572.798	PT Panorama Investama
Lain-lain	299.842	264.879	321.323	Others
Jumlah	2.372.786	2.337.823	100.967.065	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,15	0,15	6,89	Percentage to Total Assets
Piutang Pihak Berelasi				Due from Related Parties
PT Panorama Media	20.645.159	18.550.026	-	PT Panorama Media
PT Mitra Global Holiday	10.764.898	8.417.472	5.861.291	PT Mitra Global Holiday
Perfect Tours Sdn. Bhd.	9.235.098	9.034.275	9.034.275	Perfect Tours Sdn. Bhd.
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	7.943.208	7.925.208	7.275.665	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	2.075.680	2.075.680	PT Raja Kamar Indonesia
PT Panorama Investama	1.523.256	23.256	685.459	PT Panorama Investama
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	150	18.894.721	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000)	154.665	152.535	392.674	Others (each below Rp 200,000)
Jumlah	52.341.964	46.178.602	44.219.765	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	3,22	2,99	3,02	Percentage to Total Assets
Utang Usaha				Trade Payables
PT Mitra Global Holiday	1.625.648	1.217.293	1.910.327	PT Mitra Global Holiday
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	944.445	1.522.871	154.200	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Gajah Mas Perkasa	345.016	345.016	397.546	PT Gajah Mas Perkasa
PT Panorama Primakencana Transindo	242.840	191.075	124.465	PT Panorama Primakencana Transindo
PT Kencana Transport	149.563	130.368	-	PT Kencana Transport
PT Panorama Media	123.800	1.000	-	PT Panorama Media
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	68.146	68.146	68.147	Others (each below Rp 100,000)
Jumlah	3.499.458	3.475.769	2.654.685	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,36	0,36	0,29	Percentage to Total Liabilities

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

34. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions with related parties are as follows (continued):

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang Pihak Berelasi				Due to Related Parties
PT Panorama Land Development	2.507.130	-	3.823.931	PT Panorama Land Development
PT Kencana Transport	836.363	836.412	836.412	PT Kencana Transport
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	464.009	1.433.577	-	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Panorama Hospitality Management	438.612	437.901	437.901	PT Panorama Hospitality Management
PT Asian Trails Indonesia	-	279.596	279.596	PT Asian Trails Indonesia
PT Gunacipta Manunggal Selaras	-	329.829	329.829	PT Gunacipta Manunggal Selaras
PT Weha Investama	-	-	400.000	PT Weha Investama
Jumlah	4.246.114	3.317.315	6.107.669	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,44	0,34	0,66	Percentage to Total Liabilities
Liabilitas Lain-lain				Other Liabilities
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	40.300.000	40.300.000	40.300.000	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	4,13	4,15	4,36	Percentage to Total Liabilities
	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month periods Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021
Pendapatan				Revenues
PT Asian Trails Indonesia	331.891	-	-	PT Asian Trails Indonesia
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	8.995	8.996	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Panorama Land Development	-	-	-	PT Panorama Land Development
PT Panorama Hospitality Management	-	-	-	PT Panorama Hospitality Management
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	101.022	-	-	Others (each below Rp 100,000)
Jumlah	432.913	8.995	8.996	Total
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan	0,03	0,00	0,00	Percentage to Total Revenues
Beban Pokok Pendapatan				Costs of Revenues
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	477.930	880.816	1.308.573	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Gajah Mas Perkasa	253.050	-	-	PT Gajah Mas Perkasa
PT Sobek Bali Utama	236.676	-	-	PT Sobek Bali Utama
PT Kencana Transport	196.434	-	-	PT Kencana Transport
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	-	-	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	107.948	-	-	Others (each below Rp 100,000)
Total	1.272.038	880.816	1.308.573	Total
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan	0,01	0,23	0,09	Percentage to Total Costs of Revenues
Pendapatan keuangan				Finance Income
PT Mtra Global Holiday	2.347.426	-	-	PT Mitra Global Holiday
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Keuangan	64,40	-	-	Percentage to Total Finance Income

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Piutang dan utang pihak berelasi di atas, terutama merupakan beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Terms and conditions of the transactions with related parties

Due from and to other related parties above, mainly represent advanced payments of related parties' expenses which were paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 1 Februari 2021 dan terakhir telah diubah pada tanggal 4 September 2023, Archipelago Tourism Holdings, PT Panorama Ventura Indonesia (PVI), PT Dwi Daya World Wide, PT Smailing Tours & Travel Service (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Pemberi Pinjaman") sepakat untuk memberikan pinjaman kepada PT Mitra Global Holiday ("MGH") dengan jumlah sampai dengan sebesar Rp 21.000.000 (bagian PVI maksimum adalah sebesar Rp 7.668.543) untuk keperluan umum modal kerja MGH. Pinjaman tersebut diberikan melalui melalui 3 tahap pencairan, masing-masing sejumlah Rp 7.000.000 dan memiliki jangka waktu 36 bulan sejak pencairan pertama dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. MGH diwajibkan untuk membayar denda kepada Pemberi Pinjaman sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian tersebut apabila terjadi gagal bayar atau percepatan pembayaran. Saldo total piutang PVI kepada MGH pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 7.668.544, Rp 7.668.544 dan Rp 5.112.362.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/Associate	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	Entitas Asosiasi/Associate	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Panorama Media	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Panorama Hospitality Management	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Asian Trails Indonesia	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Mitra Global Holiday	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Kencana Transport	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Panorama Land Development	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Panorama Evenindo	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha/Trade transactions
PT Oasis Rhadana Hotel	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha/Trade transactions
PT Graha Tirta Lestari	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha/Trade transactions
PT Gajah Mas Perkasa	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha/Trade transactions
PT Panorama Primakencana Transindo Perfect Tours Sdn. Bhd.	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder	Transaksi usaha/Trade transactions
PT Raja Kamar Indonesia	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi lainnya/Other transactions
PT Panorama Investama	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder	Transaksi lainnya/Other transactions
PT Gunacipta Manunggal Selaras	Sebagian manajemen kunci yang sama/ Partly the same key management	Transaksi lainnya/Other transactions
PT Weha Investama	Sebagian manajemen kunci yang sama/ Partly the same key management	Transaksi lainnya/Other transactions

**34. ACCOUNTS AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with related
parties (continued)**

Other liabilities to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) represent advances for investment received by the Company from WEHA.

Based on the loan agreement dated February 1, 2021, and last amended on September 4, 2023, Archipelago Tourism Holdings, PT Panorama Ventura Indonesia, PT Dwi Daya World Wide, PT Smailing Tours & Travel Service (collectively referred to as the "Lenders") have agreed to provide a loan to PT Mitra Global Holiday ("MGH") amounted to maximum of Rp 21,000,000 (PVI portion is maximum amounted to Rp7,668,543) for MGH's general working capital needs. The loan is provided in three tranches each amounting to Rp 7,000,000 and has a term of 36 months from the first disbursement, bears an annual interest rate of 7%. MGH is obligated to pay penalties to the Lenders in accordance with the terms and conditions specified in the agreement in the event of default or early repayment. The total outstanding balance owed by MGH to PVI as of June 30, 2023, December 31, 2022, and December 31, 2021, is Rp 7,668,544, Rp 7,668,544 and Rp 5,112,362 respectively.

The nature of relationship with the related parties are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ <i>Six-month periods Ended June 30,</i>		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>Years ended December 31,</i>		<i>Short-term employees' benefit</i>
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	330.000	87.000	437.000	188.000	

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

The Group's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

For the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and for the years ended December 31, 2022 and 2021, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ <i>Six-month periods Ended June 30,</i>		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>Years ended December 31,</i>		<i>Short-term employees' benefit</i>
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	330.000	87.000	437.000	188.000	

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors ("BOD"). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and the risk liquidity.

Financial Risk Factors

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposures to exchange rate fluctuations results primarily from denominated receivables.

The following table illustrates the Group exposures to foreign currency exchange rate risk as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		Assets <i>Cash and cash equivalents</i>
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Equivalent Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Equivalent Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Equivalent Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset							
Kas dan setara kas							
US\$	519.532	7.806.486	714	11.231.093	143.101	2.041.909	US\$
THB	13.287.434	5.673.734	15.263	6.937.538	6.737.904	2.883.722	THB
MYR	764.479	2.456.271	332	1.180.386	26.730	91.312	MYR
EUR	87.012	1.424.729	136	2.267.946	86.472	1.394.528	EUR
SG\$	90.994	1.010.218	96	1.118.130	93.000	979.639	SG\$
JPY	7.265.121	762.838	19.814	2.329.438	18.864.313	2.337.096	JPY
AU\$	31.163	312.566	20	206.506	13.739	142.110	AU\$
GBP	100	1.914	-	-	4.500	86.401	GBP
CHF	-	-	-	-	26.592	413.335	CHF
NZD	-	-	-	-	17.535	170.591	NZD
CAD	-	-	-	-	13.797	153.678	CAD
KRW	-	-	-	-	6.502.833	78.034	KRW
CNY	-	-	-	-	15.707	35.155	CNY
Lain-lain		475.575		843.137		263.744	Others
Pluitang usaha							
Pihak ketiga							
THB	12.146.229	5.186.440	20.440	9.290.292	3.624.281	1.551.138	THB
MYR	2.090.511	6.716.811	2.301	7.550.322	2.237.000	7.641.806	MYR
Jumlah Aset	31.827.582			42.954.788		20.264.198	Total Assets
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek							
US\$	615	9.235.488	1.195	18.796.248	1.190.983	16.994.148	Short-term bank loans US\$
Utang usaha							
Pihak ketiga							
US\$	150.188	2.256.725	-	-	-	-	US\$
THB	4.501.571	1.922.171	13.800	6.272.257	16.493.101	7.058.800	THB
AU\$	176.082	1.766.101	-	-	-	-	AU\$
EUR	55.456	908.042	-	-	-	-	EUR
JPY	7.088.523	744.295	-	-	-	-	JPY
MYR	228.545	734.315	134	478.252	190.955	652.320	MYR
GBP	4.151	79.455	-	-	-	-	GBP
SGD	1.784	19.806	-	-	-	-	SGD
CHF	667	11.193	-	-	-	-	CHF
Jumlah Liabilitas	17.677.591			25.546.757		24.705.268	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	14.149.991			17.408.031		(4.441.070)	Net Assets (Liabilities)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable- rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of the financial assets and liabilities are The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	30 June 2023/ June 30, 2023	31 December 2022/ December 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan						
Kas dan setara kas	99.345.890	99.345.890	96.477.845	96.477.845	31.500.886	31.500.886
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.098.619	3.098.619	3.069.761	3.069.761	3.013.524	3.013.524
Piutang usaha	213.595.497	213.595.497	151.136.163	151.136.163	57.532.931	57.532.931
Piutang lain-lain	15.447.835	15.447.835	11.684.019	11.684.019	12.279.978	12.279.978
Piutang pihak berelasi	52.341.964	52.341.964	46.178.602	46.178.602	44.219.765	44.219.765
Jumlah Aset Keuangan	383.829.805	383.829.805	308.546.390	308.546.390	148.547.084	148.547.084
Liabilitas Keuangan						
Utang bank	616.187.777	616.187.777	626.302.181	626.302.181	699.422.434	699.422.434
Utang usaha	80.513.486	80.513.486	80.618.479	80.618.479	63.016.450	63.016.450
Utang lain-lain	21.605.649	21.605.649	8.242.662	8.242.662	16.161.489	16.161.489
Biaya masih harus dibayar	22.762.210	22.762.210	35.843.094	35.843.094	27.387.606	27.387.606
Liabilitas sewa	6.256.951	6.256.951	6.798.890	6.798.890	4.175.908	4.175.908
Utang pembelian aset tetap	666.530	666.530	151.208	151.208	446.075	446.075
Utang pihak berelasi	4.246.114	4.246.114	3.317.315	3.317.315	6.107.669	6.107.669
Jumlah Liabilitas Keuangan	752.238.717	752.238.717	761.273.829	761.273.829	816.717.631	816.717.631
Total Financial Assets						
Financial Assets						
Cash and cash equivalents						
Restricted time deposits						
Trade receivables						
Other receivables						
Due from related parties						
Total Financial Assets						
Financial Liabilities						
Bank loans						
Trade payables						
Other payables						
Accrued expenses						
Lease liabilities						
Liabilities for purchases of fixed assets						
Due to related parties						
Total Financial Liabilities						

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap dan sebagian piutang pihak berelasi, seluruh aset dan liabilitas keuangan Grup tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat atau tingkat bunganya dikaji ulang secara beraturan. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Fasilitas Kredit dari PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada bulan Januari 2017, PJTI memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US\$ 3.000.000 dari DBS. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan 19 November 2023. Berdasarkan akta pinjaman No 57 tanggal 10 April 2023, pinjaman fasilitas perbankan ini menjadi US\$ 2.500.000. Jaminan pinjaman ini adalah deposito dan piutang usaha milik PJTI (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, PJTI belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Penjaminan Pembelian Tiket kepada International Air Transport Association (IATA)

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah menerbitkan beberapa bank garansi untuk PJTI masing-masing sejumlah Rp 7.355.646 dengan jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 5 September 2023, 5 Maret 2023 dan 2022.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Except for cash and cash equivalents, restricted time deposits, bank loans, lease liabilities, liability for purchases of fixed assets and part of due from related parties, all financial assets and liabilities of the Group are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Grup are expected to be realized or settled in the near term of the interest rate is repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

36. KEY COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Credit Facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On January 17, 2017, the Company obtained a banking loan facility amounting to US\$ 3,000,000 from DBS. This loan has a term of 1 year and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until November 19, 2023. Based on loan deed No 57 dated April 10, 2023, this banking facility loan amounted to US\$ 2,500,000. This loan is guaranteed by term deposit and receivable owned by PJTI (Note 5 and 6).

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, PJTI not yet used this loan facility.

Underwriting the Purchase of Tickets to the International Air Transport Association (IATA)

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") has granted several Bank Guarantees for PJTI amounting to Rp 7,355,646, respectively, up to September 5, 2023, March 5, 2023 and 2022, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dengan pihak ketiga dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan tersebut untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 11) dan Grup juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Tanah dan Bangunan/ Location of Land and Buildings	Periode Perjanjian/ Period of Agreement
DTN	Bali *)	16 Februari 2020 - 16 Februari 2025 (Februari 16, 2020 - Februari 16, 2025)
CBTI	Jakarta	1 Januari 2020 - 31 Desember 2024 (January 1, 2020 - December 31, 2024)
AWB	Jakarta	26 Maret 2023 - 26 Maret 2025 (March 26, 2023 - March 26, 2025)
STP	Jakarta	1 Maret 2023 - 29 Februari 2024 (March 1, 2023 - February 29, 2024)
PJTI	Jakarta	1 Desember 2022 - 1 November 2027 (December 1, 2022 - November 1, 2027)
PJTI	Jakarta	1 November 2022 - 1 Oktober 2025 (November 1, 2022 - October 1, 2025)
PJTI	Jakarta	1 Februari 2019 - 31 Januari 2024 (February 1, 2019 - January 31, 2024)
PJTI	Jakarta	3 Agustus 2022 - 3 Juli 2025 (August 3, 2022 - July 3, 2025)
PJTI	Jakarta	22 November 2022 - 22 Oktober 2023 (November 22, 2022 - October 22, 2023)
PJTI	Jakarta	8 Juni 2023 - 8 Februari 2026 (June 8, 2023 - February 8 2026)
PJTI	Jakarta	18 Maret 2022 - 18 Februari 2025 (March 18, 2022 - February 18, 2025)
PJTI	Jakarta	1 Januari 2023 - 31 Desember 2023 (January 1, 2023 - December 31, 2023)
PJTI	Jakarta	13 Agustus 2018 - 12 Agustus 2023 (August 13, 2018 - August 12, 2023) (Catatan 42/Note 42)
PJTI	Bekasi	28 Desember 2022 - 28 November 2025 (December 28, 2022 - November 22, 2025)
PJTI	Bogor**)	2 Januari 2020 - 2 Januari 2023 (January 2, 2020 - January 2, 2023)
PJTI	Bogor	9 Desember 2022 - 9 November 2025 (November 9, 2022 - November 9, 2025)
PJTI	Tangerang	28 Agustus 2019 - 27 Agustus 2024 (August 28, 2019 - August 27, 2024)

*) Perjanjian sewa dengan bangun, kelola dan alih

*) Lease agreement with build, operate and transfer

**) Perjanjian sewa tidak diperpanjang

**) Lease agreement was not renewed

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan pada Catatan 11 dan 21.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 11 and 21, respectively.

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

37. SEGMENTS INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Segmen Usaha

Business Segment

	30 Juni 2023/June 30, 2023			
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ Airplane Tickets and Hotel Vouchers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan Beban pokok pendapatan	867.331.718 (734.780.150)	444.990.796 (422.927.221)	63.493.519 (57.111.029)	1.375.816.033 (1.214.818.400)
Laba bruto	132.551.568	22.063.575	6.382.490	160.997.633

Revenues
Costs of revenues

Gross profit

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

37. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

30 Juni 2023/June 30, 2023

	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ Airplane Tickets and Hotel Vouchers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(14.849.602)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(65.881.687)	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha				80.266.344	Operating income
Pendapatan keuangan				1.297.812	Finance income
Beban keuangan				(21.350.292)	Financing charges
Bagian atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi				8.767.773	Share in net income (loss) on Associate
Selisih kurs - neto				1.653.908	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - neto				15.330.098	Others - net
Laba sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan				89.776.850	Income before final tax and income tax benefit (expense)
Pajak final				(440.106)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan				89.336.744	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(13.335.742)	Income Tax expenses
Laba tahun berjalan				76.001.002	Income for the year
Aset Segmen tidak dapat dialokasikan				1.623.405.427	Unallocated Segment Assets
Liabilitas Segmen tidak dapat dialokasikan				975.486.114	Unallocated Segment Liabilities

30 Juni 2022/June 30, 2022

	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ Airplane Tickets and Hotel Vouchers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	156.479.209	241.845.229	27.992.684	426.317.122	Revenues
Beban pokok pendapatan	(135.259.800)	(229.711.094)	(21.780.265)	(386.751.159)	Cost of revenues
Laba bruto	21.219.409	12.134.135	6.212.419	39.565.963	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(3.080.073)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(54.655.092)	Unallocated general and administrative expenses
Rugi usaha				(18.169.202)	Operating loss
Pendapatan keuangan				2.387.815	Finance income
Beban keuangan				(24.690.788)	Financing charges
Bagian atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi				2.141.167	Share in net income (loss) on Associate
Selisih kurs - neto				531.589	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - neto				10.043.936	Others - net
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan				(27.755.483)	Loss before final tax and income tax benefit (expense)
Pajak final				(239.182)	Final tax
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan				(27.994.665)	Loss before income tax benefit

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Manfaat pajak penghasilan

Rugi tahun berjalan

Aset Segmen tidak dapat dialokasikan

Liabilitas Segmen tidak dapat dialokasikan

37. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

30 Juni 2022/June 30, 2022

	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ Airplane Tickets and Hotel Vouchers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Manfaat pajak penghasilan				7.345.631	Income Tax benefit
Rugi tahun berjalan				(20.649.034)	Loss for the year
Aset Segmen tidak dapat dialokasikan				1.584.243.961	Unallocated Segment Assets
Liabilitas Segmen tidak dapat dialokasikan				1.063.398.523	Unallocated Segment Liabilities

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ Airplane Tickets and Hotel Vouchers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Beban pokok pendapatan	769.242.588 (669.579.411)	699.998.899 (650.801.470)	57.401.669 (58.280.929)	1.526.643.156 (1.378.661.810)	Revenues Cost of revenues
Laba bruto	99.663.177	49.197.429	(879.260)	147.981.346	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(8.576.607)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(116.979.068)	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha				22.425.671	Operating income
Pendapatan keuangan				2.192.413	Finance income
Beban keuangan				(42.772.675)	Financing charges
Bagian atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi				13.435.595	Share in net income (loss) on Associate
Selisih kurs - neto				1.822.010	Foreign exchange differentials - net
Keuntungan dari pelepasan entitas anak				7.990.593	Gain from disposal of a subsidiary
Lain-lain - neto				26.046.245	Others - net
Laba sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan				31.139.852	Income before final tax and income tax benefit (expense)
Pajak final				(564.613)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan				30.575.239	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(1.191.209)	Income Tax expenses
Laba tahun berjalan				29.384.030	Income for the year
Aset Segmen tidak dapat dialokasikan				1.543.916.748	Unallocated Segment Assets
Liabilitas Segmen tidak dapat dialokasikan				970.205.949	Unallocated Segment Liabilities

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

37. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Perjalanan Wisata/ <i>Tours and Travel</i>	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ <i>Airplane Tickets and Hotel Vouchers</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	68.149.666	151.259.992	19.830.337	239.239.995	Revenues
Beban pokok pendapatan	(57.695.640)	(137.666.246)	(33.615.030)	(228.976.916)	Cost of revenues
Laba bruto	10.454.026	13.593.746	(13.784.693)	10.263.079	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(14.129.592)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(95.379.207)	Unallocated general and administrative expenses
Rugi usaha				(99.245.720)	Operating loss
Pendapatan keuangan				3.723.048	Finance income
Beban keuangan				(54.861.615)	Financing charges
Bagian atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi				(15.423.425)	Share in net income (loss) on associates
Selisih kurs - neto				634.276	Foreign exchange differentials - net
Keuntungan dari pelepasan entitas anak				883	Gain from disposal of a subsidiary
Lain-lain - neto				2.875.680	Others - net
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan				(162.296.873)	Loss before final tax and income tax benefit (expense)
Pajak final				(382.714)	Final tax
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan				(162.679.587)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan				27.869.914	Income Tax benefit
Rugi tahun berjalan				(134.809.673)	Loss for the year
Aset Segmen tidak dapat dialokasikan				1.466.078.825	Unallocated Segment Assets
Liabilitas Segmen tidak dapat dialokasikan				925.082.511	Unallocated Segment Liabilities

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of the Group's business activities is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ <i>Six-month periods Ended June 30,</i>	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>Years ended December 31,</i>			Revenues Jawa and Bali Outside Java
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Pendapatan					
Jawa dan Bali	1.289.861.411	425.344.749	1.497.765.406	100.184.643	
Luar Jawa	85.954.622	972.373	28.877.750	1.389.105	
Jumlah	1.375.816.033	426.317.122	1.526.643.156	101.573.748	Total

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ <i>Six-month periods Ended June 30,</i>	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>Years ended December 31,</i>	
		2023	2022
Perolehan properti investasi melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap - aset lain-lain	9.851.041	-	-
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.173.782	-	-
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	664.649	-	-
Perolehan aset takberwujud melalui reklasifikasi aset tetap	19.312	-	-
Pengurangan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap - aset lain-lain	-	15.372.425	-
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap - aset lain-lain	-	2.591.888	50.396.362
Pengurangan aset tetap terkait penyesuaian liabilitas sewa	-	-	50.396.362
Perolehan aset takberwujud melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap - aset lain-lain	-	-	1.463.330
Realisasi uang muka pembelian aset takberwujud ke beban	-	-	4.552.392
Realisasi piutang pihak berelasi sebagai investasi saham entitas anak	-	-	2.544.952
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke beban	-	-	112.060

Rekonsiliasi utang neto

Net debt reconciliation

30 Juni 2023/June 30, 2023				
1 Januari/ <i>January 1,</i> 2023	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>	Transaksi non-kas/ <i>Non-cash transaction</i>	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2023	
Utang bank jangka pendek	147.607.307	1.600.229	-	149.207.536
Utang pihak berelasi	3.317.315	928.799	-	4.246.114
Liabilitas sewa	6.798.890	(1.715.721)	1.173.782	6.256.951
Utang pembelian aset tetap	151.208	(149.147)	664.469	666.530
Utang bank jangka panjang	478.694.874	(3.533.200)	(8.181.433)	466.980.241

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi utang neto (lanjutan)

38. NON-CASH ACTIVITIES (continued)

Net debt reconciliation (continued)

30 Juni 2022/June 30, 2022

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	30 Juni/ June 30, 2022	
Utang bank jangka pendek	172.719.267	31.445.780	-	204.165.047	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	6.107.669	(2.312.739)	-	3.794.930	Due to related parties
Liabilitas sewa	4.175.908	(496.800)	-	3.679.108	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	446.075	(162.851)	-	283.224	Liabilities for purchases of fixed assets
Utang bank jangka panjang	526.703.167	(100.000)	1.334.428	527.937.595	Long-term bank loans

31 Desember 2022/December 31, 2022

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	172.719.267	(25.111.960)	-	147.607.307	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	6.107.669	(2.790.354)	-	3.317.315	Due to related parties
Liabilitas sewa	4.175.908	(3.673.411)	6.296.393	6.798.890	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	446.075	(294.867)	-	151.208	Liabilities for purchases of fixed assets
Utang bank jangka panjang	526.703.167	(550.000)	(47.458.293)	478.694.874	Long-term bank loans

31 Desember 2021/December 31, 2021

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	156.907.438	15.811.829	-	172.719.267	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	29.211.252	(23.103.583)	-	6.107.669	Due to related parties
Liabilitas sewa	9.649.481	(1.941.882)	(3.531.691)	4.175.908	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	1.142.138	(696.063)	-	446.075	Liabilities for purchases of fixed assets
Surat utang jangka menengah	99.914.247	(100.000.000)	85.753	-	Medium term notes
Utang bank jangka panjang	497.809.686	-	28.893.481	526.703.167	Long-term bank loans

39. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat total akumulasi defisit masing-masing sebesar Rp 37.233.926, Rp 78.886.308 dan Rp 92.732.759.

Berikut adalah rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangan:

- Terus menjaga dan menjalin hubungan baik dengan para pelanggan dan pemasok;
- Ikut serta dalam pameran wisata yang ada di Indonesia dan luar negeri;
- Menerapkan efisiensi biaya operasional (biaya kunjungan bisnis, biaya operasional kantor dan lainnya);

39. MANAGEMENT PLAN

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain its business continuity. For the six months period ended June 30, 2023, and for the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group recorded a total accumulated deficit of Rp 37,233,926, Rp 78,886,308 and Rp 92,732,759, respectively.

The following is management's plan to improve its financial condition:

- Continue to maintain and establish good relationships with customers and suppliers;
- Participate in tourist exhibitions in Indonesia and abroad;
- Implementing operational cost efficiencies (i.e. business travelling expenses and benefit, office operational expenses, etc.);

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

39. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Berikut adalah rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangan (lanjutan):

- Meningkatkan penggunaan teknologi berbasis internet dan komputer dalam rangka peningkatan efektifitas kegiatan operasional Grup;
- Meningkatkan jaringan pemasaran Grup dengan merekrut agen pemasaran yang pembayarannya berbasis komisi;
- Memperluas distribusi channel atas produk perusahaan baik secara online maupun offline;
- Pengembangan pasar sebagai sumber pendapatan Perusahaan;
- Pengembangan produk-produk wisata perusahaan mengikuti trend wisata kedepannya; dan
- Menjalin kerjasama dengan online travel lainnya dalam mempromosikan produk Grup.

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Klasifikasi Liabilitas Lancar dan Tidak Lancar
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

41. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 dan 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian periode 30 Juni 2023 sebagai berikut:

39. MANAGEMENT PLAN (continued)

The following is management's plan to improve its financial condition (continued):

- *Increasing the use of technology based on internet and computer in order to increase the effectiveness of the Group's operational activities;*
- *Increasing of marketing network Group with recruit marketing agent with payment based on commission;*
- *Expand distribution channels for company products both online and offline;*
- *Market development as a source of Company revenue;*
- *Development of the company's tourism products following future tourism trends; and*
- *Cooperate with other online travel in promoting the Group's product.*

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Liabilities Classification as Current and Noncurrent*
- *Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction*

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2022 and 2021 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the period June 30, 2023 consolidated financial statements, as follows:

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023, DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023, AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

41. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

Akun yang direklasifikasi	Reclassification	Jumlah Reklasifikasi/ Total Reclassified	Saldo setelah Reklasifikasi/ Balance after Reclasification	Reclasification account
Defisit	(81.886.308)	3.000.000	(78.886.308)	Deficits
Kepentingan non-pengendali	137.091.380	(3.000.000)	134.091.380	Non-controlling interests
Pajak dibayar dimuka	7.655.109	280.330	7.935.439	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	164.992.767	(280.330)	164.712.437	Advances and prepaid expenses
Investasi saham	179.451.343	10.000.000	189.451.343	Investment in share of stock
Tambahan modal disetor - neto	28.858.327	(10.000.000)	38.858.327	Additional paid-in capital - net

30 Juni 2022/June 30, 2022

Manfaat pajak tangguhan	7.106.449	239.182	7.345.631	Deferred tax income
Beban pajak final	-	(239.182)	(239.182)	Final tax expense

42. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

42. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Entitas Anak

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

Berdasarkan surat persetujuan sewa antara PJTI dan PT Puri Bintang Terang tanggal 17 Juli 2023, telah disepakati atas sewa bangunan yang berlokasi di Jakarta telah diperpanjang mulai dari 13 Agustus 2023 sampai dengan 12 Agustus 2028.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 1 September 2023, jangka waktu pinjaman untuk semua fasilitas yang diperoleh PJTI telah diperpanjang menjadi sampai dengan 5 Desember 2023.

Subsidiary

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

Based on the lease agreement letter between PJTI and PT Puri Bintang Terang dated July 17 2023, it was agreed that the lease for the building located in Jakarta had been extended from August 13, 2023 to August 12, 2028.

Based on a letter from PT Bank Central Asia Tbk dated September 1, 2023, the loan period for all facilities obtained by PJTI has been extended to December 5, 2023.